LITERASI MEDIA MAHASISWA KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM IAIN PALOPO MELALUI AKTIVITAS DI JEJARING MEDIA SOSIAL FACEBOOK DAN INSTAGRAM

S K R I P S I

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Palopo

Oleh

A T I K A
NIM. 15.01.04.0004

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALOPO
2019

LITERASI MEDIA MAHASISWA KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM IAIN PALOPO MELALUI AKTIVITAS DI JEJARING MEDIA SOSIAL FACEBOOK DAN INSTAGRAM

S K R I P S I

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Palopo

Oleh

A T I K A
NIM. 15.01.04.0004

Dibimbing Oleh :

1. Dr. Masmuddin, M.Ag.
2. Amrul Aysar Ahsan, S.Pd.I., MSi.

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALOPO

2019

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul **"Literasi Media Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Melalui Aktivitas Di Jejaring Media Sosial Facebook dan Instagram"**, yang ditulis oleh **Atika**, Nomor Induk Mahasiswa (NIM): **15.0104.0004**. Mahasiswa Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo yang dimunaqasyahkan pada hari kamis, 12 September 2019 M, bertepatan pada tanggal 12 Muharram 1441 H, telah diperbaiki sesuai dengan catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Palopo, 12 September 2019 M
12 Muharram 1441 H

Tim Penguji

1. Dr. Masmuddin, M.Ag	Ketua Sidang	(.....)
2. Dr. Baso Hasyim, M.Sos.I	Sekertaris Sidang	(.....)
3. Dr. Atifah Mahmud, M.Sos.I.	Penguji I	(.....)
4. Ratnah Umar, S.Ag., M.H.I	Penguji II	(.....)
5. Dr. Masmuddin, M.Ag	Pembimbing I	(.....)
6. Amrul Aysar Ahsan, S.Pd., M.Si.	Pembimbing II	(.....)

IAIN PALOPO

Mengetahui

Rektor IAIN Palopo

Dr. Abdul Pirol., M.Ag.
NIP. 19691104 199403 1 004

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Dr. Masmuddin, M.Ag
NIP. 19680818 198703 1 004

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul " **Literasi Media Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Palopo Melalui Aktivitas di Jejaring Media Sosial Facebook dan Instagram**

Nama : ATIKA

Nim : 15.01 04 0004

Program Studi : komunikasi dan penyiaran islam

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Disetujui Untuk Melakukan Penelitian.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

Palopo,

Pembimbing I,

Dr.Masmuddin M.Ag.
NIP19600318 198703 1 004

Pembimbing II,

Aprent Aysar Ahsan, S.pd.I,Ms.I
NIP 19810521 200801 1 006

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Palopo, 2019
Lamp. :

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Palopo
Di -
P a l o p o

Assalamu' Alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan bimbingan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

N a m a	:	Aulka
NIM	:	15.0101.0064
Program Studi	:	Komunikasi Penyiaran Islam
Judul Skripsi	:	*"Literasi Media Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Melalui Aktivitas di Jejaring Media Sosial Facebook dan Instagram".*

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Dr. Masmuddin M.Ag.
Nip: 19600318 198703 1004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Palopo, 2019
Lamp. : 6 Eksamplar

Kepada Yth.
Ketua Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Palopo
Di -
P a l o p o

Assalamu' Alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan bimbingan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

N a m a : Atika
NIM : 15.0101.0004
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam
Judul Skripsi : *"Literasi Media Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Melalui Aktivitas di Jejaring Media Sosial Facebook dan Instagram"*.

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Pembimbing II

Aqrul Aysar Ahsan, S.pd.I,Ms.I
NIP.19810521 200801 1 006

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul " **Literasi Media Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Palopo Melalui Aktivitas di Jejaring Media Sosial Facebook dan Instagram**

Nama	: ATIKA
Nim	: 15.01 04 0004
Program Studi	: komunikasi dan penyiaran islam
Fakultas	: Ushuluddin Adab dan Dakwah

Disetujui Untuk Melakukan seminar hasil

Demikian untuk diproses selanjutnya.

Palopo,

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Dr.Masmuddin M.Ag.	**Amrul Aysar Ahsan, S.pd.I,Ms.I**
NIP19600318 198703 1 004	**NIP 19810521 200801 1 006**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi berjudul : *"Literasi Media Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Melalui Aktivitas di Jejaring Media Sosial Facebook dan Instagram"*.

Yang ditulis oleh :

N a m a : Atika

NIM : 15. 0104. 0004

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Disetujui untuk diujikan pada *Ujian Munaqasyah*.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

Palopo, 2019

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Masmuddin M.Ag.	**Asrul Aysar Ahsan, S.pd.I,Ms.I**
NIP. 19600318 198703 1 004	**NIP. 19810521 200801 1 006**

PERSETUJUAN PENGUJI

Skripsi berjudul : *"Literasi Media Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Melalui Aktivitas di Jejaring Media Sosial Facebook dan Instagram".*

Yang ditulis oleh :

N a m a	:	Atika
NIM	:	15. 0104. 0004
Program Studi	:	Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas	:	Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Disetujui untuk diujikan pada *Ujian Munaqasyah*.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

Palopo, 2019

Penguji I	Penguji II
Dr. Adilah Mahmud, M.Sos.I.	**Ratna Umar, S.Ag., M.H.I.**
NIP. 19550927 199103 2 001	**NIP. 19720203 19903 2 001**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ATIKA

Nim : 1501 04 0004

Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam

Jurusan : FUAD

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikat dari tulisan/ karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditinjukan sumbernya dan segalah kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya, bilamana dikemukakan hari temyaata saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palopo, 29 Agustus 2019

Yang membuat pernyataan,

Atika

NIM: 1501 04 0004

PRAKATA

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَلَمِيْنَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى اَشْرَفِ الْاَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى اٰلِهٖ وَاَصْحَابِهٖ اَجْمَعِيْنَ اَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah swt, Tuhan semesta alam, yang senantiasa mencurahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Atas hidayah Allah jugalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad saw juga kepada keluarga dan sahabatnya, serta orang-orang yang tetap teguh dan istiqomah memegang ajaran beliau hingga akhir zaman.

Dalam penyelesaian skripsi ini, tidak sedikit hambatan yang dihadapi oleh penulis, namun berkat usaha dan do'a yang maksimal serta petunjuk dari Allah swt. dan bimbingan, motivasi serta bantuan dari berbagai pihak sehingga hambatan tersebut dapat di atasi dengan baik. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mempersembahkan ungkapan terima kasih kepada:

1. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, Wakil Rektor I, Muammar Arafat, S,H, M.H, Wakil Rektor II, Dr. Ahmad Syarief Iskandar,M.M., dan Wakil Rektor III, Dr. Muhaemin., M.A serta para pegawai dan Para staf-stafnya yang telah bekerja keras dalam membina dan mengembangkan serta meningkatkan mutu kualitas Mahasiswa IAIN Palopo.

2. Dr. Masmuddin, M.Ag, Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negri (IAIN) Palopo, Wakil Dekan I, Dr.Baso Hasyim, M,Sos.I, Wakil Dekan II, Drs.Syahruddin, M.Sos.I, Wakil Dekan III, Muhammad Ilyas, S.Ag.,M.A., Yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dalam rangkaian proses perkuliahan sampai ketahap penyelesaian studi.
3. Dr.Masmuddin M.Ag. selaku pembimbing I dan Amrul Aysar Ahsan, S.pd.I,Ms.I selaku pembimbing II, yang telah membimbing, memberi arahan dan masukannya selama dalam penyusunan skripsi ini.
4. Dr. Adilah Mahmud, M.Sos.I. selaku penguji 1 dan Ratna Umar, S.Ag., M.H.I. selaku penguji 11 atas koreksi, arahan, dan evaluasi yang diberikan kepada penulis.
5. Wahyuni Husaian, S.Sos.,M.I.Kom. selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, dan sekretaris prodi Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Palopo. dosen di lingkungan Fakultas Ushuluddin Adab, dan Dakwah IAIN Palopo, beserta para staf fakultas yang telah membekali peneliti dengan berbagai ilmu pengetahuan yang sangat berharga. Selama ini memberikan bimbingan dan ilmu pengetahuan serta dukungan moril kepada peneliti.
6. Kepala Perpustakaan IAIN Palopo beserta para stafnya yang telah memberikan peluang kepada saya untuk membaca dan mengumpulkan buku-buku literatur dan melayani peneliti dalam keperluan studi kepustakaan.
7. Peneliti ingin menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada kedua orang tuaku yang tercinta Ayahanda Hadirman Ibunda Marhana dan

yang telah merawat dan membesarkan penulis dari kecil hingga sekarang, dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi, serta pengorbanan secara moril dan material yang begitu banyak diberikan kepada peneliti.

8. Kepada teman-teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Palopo angkatan 2015 dan teman-teman KKN angkatan XXXV.
9. Teman terdekat saya, yaitu Suriani, Sasmita Haeruddin, Arifa Sukirman, Wisnalia, Radiana, Nurul Hikma, Hanisa, Diansari Iksan, Indry Harmawati, Mahpuddin Ali, Wahyu, Darsam, Syaifullah, dan teman terdekat saya yang belum sempat saya sebutkan namanya saya ucapkan banyak terimakasih kepada kalian semua, atas doa serta dukungan.

Mengakhiri prakata ini ucapan yang sama peneliti apresiasikan kepada pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi dan sekaligus yang telah membantu peneliti. Kata yang baik mengawali sesuatu ialah dengan menyebut asma Allah SWT. Semoga Allah SWT selalu mengarahkan hati kepada perbuatan baik dan menjauhi kemungkaran Aamiin. Peneliti juga berharap agar skripsi ini nantinya dapat bermanfaat dan bisa menjadi referensi bagi para pembaca. Kritik dan saran yang sifatnya membangun juga penulis harapkan guna perbaikan penulisan selanjutnya.

Palopo, 2019

Peneliti

DAFTAR ISI

Halaman judul i

Persetujuan pembimbing ii

Nota dinas pembimbing iii

Pernyataan keaslian skripsi viii

Abstrak ix

Prakata x

Daftar isi xv

BAB I : PENDAHULUAN 1

- **A. Latar Belakang 1**
- **B. Rumusan Masalah 11**
- **C. Definisi Operasional Variabel dan Ruang Lingkup Penelitian 11**
- **D. Tujuan Penelitian 13**
- **E. Manfaat Penelitian 13**
- **F. Garis-Garis Besar Isi Skripsi 15**

BAB II : KAJIAN PUSTAKA 16

- **A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan 16**
- **B. Literasi Media 20**
- **C. Media Sosial 23**
- **D. Media Sosial Facebook 28**
- **E. Media Sosial Instagram 33**
- **F. Kerangka Pikir 33**

BAB III : METODE PENELITIAN 37

- **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian 37**
- **B. Lokasi Penelitian 39**
- **C. Instrumen penelitian 40**
- **D. Subjek dan Objek Penelitian 40**
- **E. Sumber Data 41**
- **F. Teknik Pengumpulan Data 41**

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data 43

BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASA 44

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....44

B. Pesan komunikasi mahasiswa penyiaran Islam IAIN Palopo di akun jejaring media sosial facebook dan instagra.....49

C. Tujuan mahasiswa komunikasi penyiaran islam IAIN Palopo dalam menggunakan jejaring media sosial facebook dan instagram 54

D. literasi media mahasiswa komunikasi penyiaran islam IAIN Palopo melalui jejaring media sosial facebook dan instagram.....60

BAB V PENUTUP.....66

A. Kelimpulan 66

B. Saran-saran 67

Daftar Pustaka 69

Lampiran-Lampiran

ABSTRAK

Nama : Atika

Nim : 1501 04 0004

Judul : Literasi Media Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Melalui Aktivitas di Jejaring Media Sosial Facebook dan Instagram. Skripsi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Palopo. Pembimbing I Dr.Masmuddin M.Ag., Pembimbing II., Amrul Aysar Ahsan, S.pd.I,Ms.I.

Skripsi ini membahas tentang Literasi media Mahasiswa komunikasi Penyiaran Islam IAIN Palopo melalui aktivitas dijejaring media sosial facebook dan instagram, dimana peneliti merumuskan beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apa pesan komunikasi mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Palopo di jejaring media sosial Facebook dan Instagram?
2. Apa tujuan mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Palopo dalam menggunakan jejaring media sosial facebook dan instagram?
3. Bagaimana literasi media mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Palopo melalui aktivitas di jejaring media sosial facebook dan instagram?

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian yang ditujunkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial dan cara pandang manusia pemikiran individual maupun pemikiran kelompok. Penelitian dilakukan dengan cara observasi, wawancara, untuk melakukan pengamatan guna menghasilkan data yang ril.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1.)pesan komunikasi yang disampaikan mahasiswa di jejaring media sosial facebook dan instagram yaitu berusaha untuk mempresentasikan diri mereka kepada teman-teman sosial media mereka seperti berkeluh kesah, mengungga foto selfi dengan caption tentang perasaan dirinya baik itu tentang kekecewaan, kebahagian, diri mereka atau tentang suatu hal lain. 2.) tujuan mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam dalam menggunakan jejaring media sosial facebook yaitu: sebagai wadah untuk mencari teman-teman baru, sebagai hiburan untuk menghilangkan rasa bosan, mengisi kekosongan, sebagai wadah untuk menuangkan ide isi pikiran, melihat foto-foto, vidio-vidio, menjual online, membaca berita dan tentunya ikut *trand*. 3.) literasi media mahasiswa komunikasi penyiaran islam IAIN Palopo melalui aktivitas di jejaring media sosial facebook dan instagram Mereka sudah memiliki kemampuan menerimah informasi di jejaring media sosial akan tetapi mereka kurang memiliki kemampuan dalam mengolah, menganalisis informasi. Hal ini dibuktikan dengan aktivitas dan postingan-postingan informan di jejaring media sosial facebook dan instagram.

BAB I
PENDAHULUAN

A. *Latar Belakang Masalah*

Literasi adalah istilah umum yang merujuk kepada seperangkat kemampuan dan keterampilan individu dalam membaca, menulis, berbicara, menghitung dan memecahkan masalah pada tingkat keahlian tertentu yang diperlukan dalam keahlian sehari-hari sehingga, literasi tidak bisa dilepaskan dari kemampuan berbahasa. Dalam bahasa latin literasi disebut sebagai literatus, artinya adalah orang belajar, sedangkan literasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kemampuan menulis dan membaca, jadi yang dimaksud literasi dalam penelitian ini adalah kemampuan dalam memahami, menganalisis, mengolah dan menerima, membagikan informasi. dalam hal ini ditunjukkan agar pemirsa sebagai komsumen media termasuk mahasiswa menjadi sadar tentang cara media dikonstruksi dibuat dan diakses. Literasi media mulai dikembangkan di Inggris sekitar tahun 1930-an sebelumnya pada tahun 1920-an di Inggris muncul kursus-kursus pertama secara formal dalam fokus studi dalam dunia filem dan kemudian selanjutnya muncullah studi media sebagai opsi untuk kelompok muda dan kemudian selanjutnya muncullah studi media sebagai opsi untuk kelompok muda di dalam cakupan usia 14-19 tahun[1]. Inggris dikenal sebagai Negara pertama yang berhasil mengembangkan literasi media (melek media). Sedangkan media adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator

[1]Apridi Tambruka, *Literasi Media*, (Jakarta: PT:Raja Grafindo Persada, 2013),h.25.

kepada khalayak.[2] Ada beberapa pakar psikologi memandang bahwa dalam komunikasi antar manusia, media yang paling dominan dalam berkomunikasi adalah panca indera, seperti mata dan telinga. Pesan-pesan yang diterimah panca indra selanjutnya diproses dalam pikiran manusia untuk mengontrol dan menentukan sikapnya terhadap sesuatu, sebelum dinyatakan dalam tindakan, khusunya media sosial.

Komunikasi mumpunyai unsur-unsur seperti: sumber, komunikator, pesan, *chanel* (saluran), *effek* (hasil).

-**Sumber** adalah yang digunakan dalam penyampaian pesan dan digunakan dalam rangka memperkuat pesan itu sendiri. Sumber dapat berupa orang, lembaga, buku, dan dokumen, ataupun sejenisnya.

- **Komunikator** dalam komunikasi, setiap orang ataupun kelompok dapat menyampaikan pesan-pesan komunikasi itu sebagai suatu proses, dimana komunikator dapat menjadi komunikan, dan sebaliknya komunikan dapat menjadi komunikator.[3]

- **Pesan** adalah keseluruhan dari apa yang disampaikan oleh komunikator. Pesan ini mempunyai inti pesan (tema) yang sebenarnya menjadi pengarah di dalam usaha mencoba mengubah sikap dan tingkah laku komunikan. Pesan dapat secara panjang lebar mengupas berbagai segi, namun inti pesan dari komunikasi akan selalu mengarah kepada tujuan ahir komunikasi itu.[4]

---

[2]Hafied Cangara, *pengantar ilmu komunikasi*, (Jakarta: PT raja Grafindo persada, 2014),h.137.

[3] *Ibid.*, h.31.

[4] Onong Uchana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: PT.REMAJA ROSDAKARYA, cet.25 Tahun 2013),h.18.

Merumuskan pesan yang mengena, pesan yang disampaikan harus tepat, ibarat kita membidik dan menembak maka peluru yang keluar haruslah cocok dengan sasaran.[5]

- **Efek** adalah hasil ahir dari suatu komunikasi, yakni sikap dan tingkah laku orang, sesuai atau tidak sesuai dengan yamg kita inginkan. Apabila sikap dan tingkah laku orang lain itu sesuai, maka itu berarti komunikasi berhasil, demikian juga sebaliknya. [6]

Unsur-unsur dalam proses komunikasi adalah sebagai berikut

- *Sender*: komunikator yang menyampaikan pesan kepada seseorang atau sejumlah orang
- *Encoding*: penyandian, yakni proses pengalihan pikiran ke dalam bentuk lambang.
- *Message*: pesan yang merupakan seperangkat lambang bermakna yang disampaikan oleh komunikator
- *Media*: saluran komunikasi tempat berlalunya pesan dari komunikator kepada komunikan. [7]

Seiring perkembangan teknologi komunikasi, menjadi pemicu perubahan besar bagi pengguna media terutama media sosial. jika dalam dunia nyata waktu, jarak, dan tempat merupakan sesuatu yang sangat penting, maka dalam dunia maya ketiga dimensi itu menjadi tidak penting dan tidak

[5] *Ibid.*, h. 32.
[6] *Ibid.*, h. 38.
[7] *Ibid.*,h.39.

relevan. Media sosial seolah tampil begitu perkasa karena telah mampu menghapus demensi waktu, jarak, dan tempat.[8]

Media sosial sebenarnya dibuat untuk mempermudah penggunaya dalam mengakses informasi, pengembangan ilmu pengetahuan, dan hiburan. kehadiranya membuat para penikmat media sosial menjadi *up to date*, sangat gampang mengakses informasi-informasi diluar tanpa harus bersusa paya mencari informasi, memudahkan bertukar informasi, menjadi penghubung satu sama yang lain bisa melihat postingan-postingan yang dibagikan teman begitupun sebaliknya, dan pengguna media sosial tidak memiliki batas usia, jabatan, ras, agama, tua, kaya, miskin, semua bisa *login* di laman media sosial facebook dan instagram. Untuk saat ini hampir seluruh manusia di Dunia ini telah menggunakan facebook dan instagram. Facebook dan instagram memang sangat penting karena manusia sebagai mahklup sosial yang memerlukan interaksi sosial dan tidak dapat hidup sendiri-sendiri, kehadiran facebook dan instagram sangat membantu dalam berkomunikasi tanpa harus bersusah paya mengeluarkan banyak biaya hanya untuk sekedar bertemu untuk membicarakan suatu hal, karena facebook melengkapi fasislitas dengan berbagai program, dapat mengunggah foto vidio.

Dengan adanya facebook dan instagram semua bisa berteman dengan orang banyak bahkan bisa berteman dengan orang-orang dari negara lain (seluruh dunia), bertukar pikiran atau saling berbagi ilmu layaknya beraktivitas di dunia nyata tanpa harus bertatap muka dan tidak dibatasi oleh

[8]A.S Haris Sumadiria, *Sosiologi Komunikasi Massa*, (Bandung: Simbiosa Rekatama Media, 2014),h.237.

ruang, waktu dan jarak. Jika tidak bijak dalam bermedia sosial, hal itu dapat menjadi pemicu timbulnya kasus-kasus kekerasan, pencabulan penculikan dan masih banyak lagi potensi kejahatan lainya akibat dari tidak bijak dalam bersosial media. Penyalagunaan media sosial dalam menyebarkan informasi juga berdampak pada banyaknya para pengguna yang masuk ke ranah hukum akibat dari penyebaran informasi pada media sosial yang tidak menggunakan etika. Seperti kasus kekeran seksual yang berawal dari kenalan di facebook, Dara 13 tahun yang baru duduk di bangku SMP di Gowa, Sulawesi Selatan yang dibawa lari Arijal (20).[9] seorang pemuda hingga hampir satu bulan. Dan kasus sebarkan isu provokasi 22 mei rusuh di akun instagramnya.[10] pria di Makassar ditangkap polisi, senin 29 april 2019. Kasus hina Presiden dan Gubernur Sulsel di Facebook, Ippang ditangkap polisi pada 6 maret 2018.[11]

Meskipun pada hakikatnya bahwa setiap orang berhak untuk berkomunikasi dan memperoleh informasi untuk mengembangkan pribadi dan lingkungan sosialnya, serta berhak untuk mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah, dan menyampaikan informasi dengan menggunakan segalah jenis saluran yang ada. Bahkan telah diatatur dalam UU Pers 1999, dijelaskan bahwa kemerdekaan menyatakan pikiran dan pendapat sesuai dengan hati nurani dan hak memperoleh informasi merupakan hak asasi manusia yang sangat hakiki.[12] Meskipun semua Negara mengakui kebebasan informasi merupakan hak asasi manusia yang harus

[9] https://daerah.sindonews.com, diakses pada tanggal 9 Mei 2019, pukul 17:28
[10] https://m.detik.com, diakses pada tanggal 9 Mei 2019, pukul 17:28
[11] https://regional.kompas.com, diakses pada tanggal 9 Mei 2019, pukul 17:28
[12] Anwar Arifin, *Sistem Komunikasi Indonesia*, (Bandung: SIMBIOSA REKATAMA INDONESIA, 2014),h.248.

dijamin, hingga kini belum ada kesatuan tafsiran dan pendapat mengenai isi dari arti kebebasan. Setiap orang menafsirkan kebebasan itu sesuai dengan pandangan hidupnya masing-masing.akan tetapi bebas bukan berarti tanpa etika. Alangka baiknya apabila mengetahui etika dalam bermedia sosial seperti: hindari penyebaran SARA, pornografi dan aksi kekerasan, cek kebenaran berita, mengharga hasil karya orang lain, jangan terlalu mengumbar informasi pribadi.

Efek kehadiran media yang dikutif Elvinaro Ardianto dkk dalam buku Komunikasi Massa, McLuhan mengemukakan *The medium is the message*, media adalah pesan itu sendiri. Oleh karena itu, bentuk media saja sudah memengaruhi konsumen atau khalayak. Yang mempengaruhi khalayak bukanlah tentang apa yang disampaikan media, tetapi jenis media komunikasi yang dipakai oleh orang tersebut, baik tatap muka maupun melalui media sosial. Menurut Steven M. Chaffee, ada lima jenis efek kehadiran media massa sebagai benda fisik, yaitu: *efek ekonomis*, *efek sosial*, *efek pada penjadwalan kegiatan*, *efek penyaluran/penghilangan perasaan tertentu, dan efek pada perasaan* orang terhadap media.[13]

Hal ini berkaitan dengan teori komunikasi massa yaitu:

1. Teori sosial kognitif (*social cognitive theory*), teori kognitif dibangun pertama kali oleh seorang psikolog Albert Bandura sekitar tahun 1960an. Teori ini menitikberatkan pada bagaimana dan mengapa oarang-orang cenderung untuk meniru apa yang dilihat melalui media.

[13]Elvinaro Ardianto, *Lukiati Komala dan Siti Karlina, Komunikasi Massa*, (Bandung: Simbiosa Rekatama Media, 2004), hal.50.

2. Teori jarum hipodermik (*Hypodermic Needle Theory*), disebut juga dengan magic bullet atau stimulus respondse Teory. Menurut teori ini, media massa memiliki dampak yang sifatnya langsung, segera serta kuat terhadap khalayak massa. Teori ini mengasumsikan bahwa media massa dapat mempengaruhi sebagian besar kelompok orang-orang secara langsung dan seragam dengan cara membombardir mereka dengan pesan-pesan yang sesuai yang dirancang untuk memantik respon yang diinginkan.

Dengan memahami beberapa teori komunikasi massa tersebut merupakan salah satu jalan untuk dapat lebih memperkaya pemahaman mengenai media beserta pengaruhnya dalam kehidupan sehari-hari. Disamping itu, dengan memahami teori komunikasi massa dapat memberikan landasan teoritis dalam penelitian komunikasi.

Untuk menghindari timbulnya kasus-kasus yang tidak diinginkan, maka sangat diperlukan adanya pemahaman literasi media melek media, mudahnya mengakses informasi memberikan banyak manfaat, tapi disisi lain, akses informasi yang begitu luas dan bebas ini juga menjadi pemicu konplik diberbagai tempat, salah satu penyebab munculnya masalah dalam masyarakat adalah semakin mudahnya informasi menyebar namun semakin sedikit yang punya kesadaran untuk teliti, Mereka sangat mudah percaya dengan berita yang beredar di akun media sosialnya.

Allah swt juga mengajarkan untuk mengecek kebanaran informasi yang didapat dari siapapun. Oleh karena itu Sudah seharusnya para pengguna

media sosial cerdas dan memiliki kewajiban dalam menerimah dan menyampaikan berita yang jelas kebenaranya, sesuai dengan firman Allah dalam Q.S AL-Hujarat/49:6:

يَـٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِن جَآءَكُمۡ فَاسِقُۢ بِنَبَإٖ فَتَبَيَّنُوٓاْ أَن تُصِيبُواْ قَوۡمَۢا بِجَهَـٰلَةٖ فَتُصۡبِحُواْ عَلَىٰ مَا فَعَلۡتُمۡ نَـٰدِمِينَ ٦

Terjemahnya :

> Wahai orang-orang yang beriman, Jika seseorang yang fasik datang kepadamu menbawa suatu berita, maka telitilah kebenaranya, agar kamu tidak mencelakahkan suatu kaum karena (kebodohan), yang ahirnya kamu menyesali perbuatan itu.[14]

Kata kunci pada ayat ini adalah kata "telitilah kebenaranya" dengan tegas Al-Qur'an mengajarkan untuk mengecek kebenaran informasi yang didapat dari sumber mana pun terutama dari media sosial. Sebagaimana hadits Nabi Muhammad saw (HR, Muslim). Shahih Muslim Abu Husain Muslim bin Hajjaj Alqusyairi Annaisaburi.[15]

حَدَّثَنَا إِسْمَعِيلُ ابْنُ عُلَيَّةَ عَنْ خَالِدٍ الْحَذَّاءِ حَدَّثَنِي ابْنُ أَشْوَعَ عَنْ الشَّعْبِيِّ حَدَّثَنِي كَاتِبُ الْمُغِيرَةِ بْنِ شُعْبَةَ قَالَ كَتَبَ مُعَاوِيَةُ إِلَى الْمُغِيرَةِ اكْتُبْ إِلَيَّ بِشَيْءٍ سَمِعْتَهُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ

[14]Kementrian Agama, *Alqur'an dan Terjemahan*, (Surabaya: FAJAR MULYA, 2013).hal. 516

[15]Abu Husain Muslim bin Hajjaj Alqusyairi Annaisaburi, *Shahih Muslim*, Juz 2 (Bairut-Libanon : Darul Fikri, 1993 M,) Hal. 122, No. 1715

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَكَتَبَ إِلَيْهِ أَنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِنَّ اللَّهَ كَرِهَ لَكُمْ ثَلَاثًا قِيلَ وَقَالَ وَإِضَاعَةَ الْمَالِ وَكَثْرَةَ السُّؤَالِ

Artinya :

> Telah menceritakan kepada kami Ismail bin Ulayyah dari Khalid Al Khaddza` telah menceritakan kepadaku Ibnu Asywa' dari As Sya'bi telah menceritakan kepadaku Sekretaris Mughirah bin Syu'bah dia berkata, "Mu'awiyah pernah mengirim surat kepada Mughirah, 'Tulislah untukku sesuatu yang pernah kamu dengar dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam! ' Lantas dia membalas suratnya, 'Aku pernah mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya Allah membenci atas kalian tiga perkara; mengatakan sesuatu yang tidak jelas sumbernya, menyia-nyiakan harta dan banyak bertanya.[16]

Sebagai mahasiswa komunikasi penyiaran Islam yang belajar Literasi Media dan Komunikasi Massa, diharapkan mampu mengaplikasikan ilmu (teori) yang selama ini didaptkan dalam menghadapi terpaan terpaan media massa, bukan sekedar mempelajari. Dan fokus penelitian yaitu mahasiswa komunikasi semester VI dan semester VIII alasan yang mendasar mengapa peneliti memilih mahasiswa semester VI dan semester VIII karena mereka telah dibekali dengan matakulia literasi media dan komunikasi massa. Dan alasan peneliti memfokuskan di jejaring media sosial Facebook dan Instagram bukan dengan media sosial lain sperti WhaPsap karena jejaring media sosial Facebook dan Instagram semua Mahasiswa Komunikasi mengunakannya dan memiliki akun facebook dan WahaPsap, link berita dan foto, status yang diaplod di instagram bersipat permanen kecuali ketika pengguna menghapus postingannya. Hal inilah yang menjadi daya tarik

[16] K.H, Adib Bisri Mustofa, Terjemah Sahih Muslim, (cet : 1 1993,CV.Asy Syifa Semarang 1993).

peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul, Literasi Media Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Palopo Melalui Aktivitas di Jejaring Media Sosial Facebook dan Instagram.

Dan peneliti mengukur kemampuan literasi media Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Palopo Melalui Aktivitas di Jejaring Media Sosial Facebook dan Instagram yaitu Analisis wacana dengan teori Teun A. Van Dijk.

B. *Rumusan Masalah*

Berdasarkang latar belakang di atas maka masalah utama yang diteliti yaitu sebagai berikut:

1. Apa isi pesan komunikasi mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Palopo di jejaring media sosial facebook dan instagram?
2. Apa tujuan mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Palopo dalam menggunakan jejaring media sosial Facebook dan Instagram?
3. Bagaimana literasi media di kalangan mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Palopo melalui aktivitas di jejaring media sosial Facebook dan Instagram?

C. *Definisi Operasional Variabel dan Ruang Lingkup Penelitian*

Memilih pendekatan tertentu dalam penelitian harus didasari bahwa ia memiliki konsekuensi tersendiri sebagai sebuah proses yang harus diikuti secara konsisten dari awal hingga ahir agar memperoleh hasil yang maksimal

dan bernilai ilmiah sesuai dengan kapasitas daya jangkau dan maksud dari pendekatan tersebut.[17]

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan istilah yang menjadi kata kunci yaitu:

1. Literasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kemampuan menulis dan membaca kemudian peneliti mendefinisikan literasi media adalah kemampuan Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Palopo dalam memahami, menganalisis, mengolah dan menerimah informasi melalui aktivitas di jejaring media sosial Facebook dan instagram
2. Dalam wikipedia.com, Media Sosial didefinisikan sebagai sebuah media online di mana para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, bertukar pesan. sedangkan media sosial yang penulis maksud dalam penelitian ini yaitu aktivitas mahasiswa komunikasi melalui jejaring media sosial facebook.
3. Facebook, pengertian facebook adalah sebuah layanan jejaring sosial. Dan media sosial facebook yang peneliti maksud dalam penelitian ini yaitu jejaring media sosial facebook Mahasiswa Komunikasi penyiaran Islam IAIN Palopo.
4. Instagram (IG atau Insta) adalah sebuah aplikasi berbagi foto dan vidio yang memungkinkan pengguna mengambil foto, mengambil vidio, menerapkan filter digital, dan membagikan keberbagai layanan jejaring

[17]Bungin Burhan, *Analisis Data Pendidikan Kualitatif*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2003),h.18.

sosial dan membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial lainya. Dan akun instagram yang peneliti ingin teliti dalam penelitian ini adalah Instagram Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Palopo.

Adapun ruang lingkup penelitian ini adalah literasi media Mahasiswa IAIN Palopo melalui aktivitas mereka di jejaring media sosial facebook dan instagram. Kemampuan Mahasiswa komunikasi dalam menerimah dan mengolah informasi (melek) di media sosial facebook dan instagram.

D. *Tujuan Penelitian*

1. Untuk mengetahui apa isi pesan komunikasi mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Palopo di jejaring media sosial Facebook dan Instagram.
2. Untuk mengetahui apa tujuan mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Palopo dalam menggunakan media sosial jejaring Facebook dan Instagram?
3. Untuk mengetahui literasi media mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Palopo melalui aktivitas di jejaring media sosial Facebook dan Instagram

E. *Manfaat Penelitian*

Manfaat atau kegunaan tentang pentingnya penelitian terutama bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan pelaksanaan pengembangan dalam arti

luas. Manfaat berfungsi sebagai arahan, masukan bahan pertimbangan, perbaikan, atau penyempurnaan kepada penelitian lanjutan.[18]

1. Manfaat secara Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan dan menambah ilmu pengetahuan terkait tentang literasi media mahasiswa komunikasi dan penyiaran islam IAIN Palopo melalui aktivitas di jejaring media sosial facebook dan instagram. Cara bermedia dan meliterasi masyarakat dalam bermedia. Meningkatkan pengetahuan khusunya di jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam KPI IAIN Palopo. dan terkhusus kepada mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Palopo agar menjadi sadar dan melek tentang cara media dikonstruksi dibuat dan diakses

2. Manfaat secara praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada masyarakat luas tentang lierasi media, Dan dapat menjadi rujukan terhadap penelitian selanjutnya.

F. Garis-Garis Besar Isi Skripsi (autline)

BAB *Pertama* : Pendahuluan

[18]Sukirman, *Cara Kreatif Menulis Karya Ilmiah*, (Daya Makassar Sulawesi Selatan: Aksara Timur, 2015),h.206

Dalam Bab ini penulis menguraikan tentang latar belakang masalah, Rumusan masalah, definisi operasional variabel dan ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan garis-garis besar isi skripsi (Outline).

BAB *Kedua* : Kajian Pustaka

Bab ini berisi tentang penelitian terdahulu yang relevan, kajian pustaka yaitu: Literasi Media Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Palopo melalui media sosial jejaring facebook dan instgram dan kerangka pikir permasalahan.

BAB *Ketiga* : Metode Penelitian

Dalam Bab ini penulis menguraikan tentang jenis penelitian, pendekatan penelitian, lokasi penelitian, instrumen penelitian, subjek dan objek penelitian, tehik pengumpulan data, tehnik pengolahan dan analisis data.

BAB *Keempat* : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini berisi pembahasan-pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, diantaranya yaitu, mengenai Literasi Media dikalangan Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Palopo melalui media sosial jejaring facebook dan instgram dan kerangka pikir permasalahan.

BAB *Kelima* : Kesimpulan dan Saran.

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

A. *Penelitian Terdahulu Yang Relevan*

Dari Hasil penelitian sebelumnya, ada peneliti yang melakukan penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan saat ini yaitu:

Penelitian yang dilakukan oleh Arfindi Ikfinaini, dengan judul Literasi Media Berbasis Komunitas Studi Pada Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Mojo Surabaya. Penelitian ini mengkaji tentang bagaimana motif KIM Mojo Surabaya dalam litersi media, bagaimana proses literasi media KIM Mojo Surabaya di masyarakat dan apa variasi program literasi media KIM Mojo Surabaya. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan budaya, jenis penelitiannya adalah kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motif KIM Mojo Surabaya dalam literasi media didasari oleh rasa tanggung jawab sosial, proses literasi media KIM Mojo Surabaya dimasyarakat dilakukan melalui advokasi media, yang mendorong masyarakat Mojo Surabaya menjadi perilaku bijak Bermedia,sedangkan variasi program literasi media KIM Mojo Surabaya meliputi broadband learning center, dongen, vlog dan game asah otak yang dibuat atas pertimbangan: mengatasi kejenuhan, menarik minat dan menumbuhkan motivasi bermedia masyarakat Mojo Surabaya.[19]

[19] Arfindi Ikfinaini, *dengan judul Literasi Media Berbasis Komunitas Studi Pada Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Mojo Surabaya*, diakses digilib.uinsby.ac.id. pada tanggal 14 mei 2019, pukul 09:37

Penelitian yang dilakukan oleh Aminatuz Zuhriya, dengan judul Analisis literasi media pada pusat studi media dan komunikasi remotivi (studi kasus playlist literasi di You Tube). Metodologi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan paradigma konstruktivis. Penelitian ini melakukan observasi, wawancara, studi kasus dan studi pustaka untuk mendapatkan data penelitian. Tehnik analisis yang digunakan adalah analisis teks dan gambar Teun A Van Dijk. Teori yang digunakan peneliti adalah teori literasi media Art Silverblatt. Hasil penelitiannya yaitu apa yang dilakukan remotivi dalam channel You Tube-nya merupakan sebuah gerakan sosial yang memanfaatkan media digital dalam penyebarannya.[20]

Penelitian yang dilakukan Arum Sejati dengan Judul: Literasi Media Remaja (studi Deskriptif Kualitatif Literasi Media dalam menonton tayangan sinetron ganteng-ganteng serigala di SCTV oleh remaja Heavy Viewer di SMA Negeri Colomadu Kabupaten Karanganyer). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana literasi media dalam menonton tayangan sinetron ganteng-ganteng serigala di SCTV oleh remaja heavy viewer di SMA Negeri Colombo Kabupaten Karanganyer, literasi media yang diteliti adalah kemampuan untuk mengakses, menganalisis, mengevaluasi, dan mengkomunikasikan pesan dalam berbagai bentuknya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa informan merupakan tipe penonton heaviewer dimana kemampuan literasi media dalam hal kategori mengakses media terbilang sangat tinggi, karena mereka menonton tv dan ganteng-ganteng serigala

[20] Aminatuz Zuhriya, *dengan judul Analisis literasi media pada pusat studi media dan komunikasi remotivi (studi kasus playlist literasi di you tube),* diakses repository.uinjkt.ac.id. pada tanggal 14 mei 2019, pukul 09:56

khususnya setiap hari. Kemampuan dalam menganalisis, informan sudah mampu menjelaskan maksud pesan dan mengidentifikasi pengirim pesan. Sedangkan mengetahui mengenai adengan-adengan yang kurang pantas, para informan berpendapat bahwa hanyalah suatu peran yang dilakukan oleh pemainnya saja. Kemampuan dalam mengevaluasi, hal ini masing-masing informan memiliki perbedaan dalam hal tersebut, karena jawaban mereka sangat subjektif. Walaupun informan sudah bisa menilai bahwa sinetron ganteng-ganteng serigala belum sesuai dengan usianya, akan tetapi informan tetap saja menikmati tayangan yang disajikan oleh media tv.[21]

Dengan melihat ketiga penelitian terdahulu yang diuraikan oleh penulis terdahulu diatas, dengan membandingkan bahwa penelitian terdahulu dan penelitian saat ini memiliki persamaan yang mengkaji tentang literasi media, dan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan menggunakan tehnik wawancara, observasi.

Dari ketiga penelitian terdahulu yang telah penulis paparkan diatas, penelitian yang dilakukan peneliti saat ini memiliki perbedaan, yakni waktu, tempat penelitian, dan juga perbedaan yang sangat menonjol yaitu pendekatan yang digunakan penulis terdahulu dengan penelitian saat ini, dimana penulis terdahulu menggunakan pendekatan yang berbeda dengan pendektan yang penulis gunakan dalam penelitian ini. Dengan membandingkan antara penelitian terdahulu dan penelitian saat ini terdapat pokok permasalahan yang

[21] Arum Sejati dengan Judul: *Literasi Media Remaja (studi Deskriptif Kualitatif Literasi Media dalam menonton tayangan sinetron ganteng-ganteng serigala di SCTV oleh remaja Heavy Viewer di SMA Negeri Colomadu Kabupaten Karanganyer*).diakses digilib.uns.ac.id pada tanggal 14 mei 2019, pukul 17:41

berbeda yaitu: pokok permasalahan yang dikaji oleh Arfindi Ifinaini, yaitu: literasi media berbasis komunitas studi pada kelompok informasi masyarakat. Pokok permasalahan yang dikaji oleh Aminatuz Zuhriya yaitu: literasi media pada pusat studi media dan komunikasi remotivi. Dan pokok permasalahan yang dikaji oleh saudara Arum sejati yaitu: literasi media remaja (studi deskriptif kualitatif literasi media dalam menonton tayangan ganteng-ganteng serigala di SCTV oleh remaja Heavy Viewer di SMA Negeri Colomadu Kabupaten Karangayer) . sedangkan pokok permasalahan yang peneliti lakukan saat ini yaitu lietrasi media dikalangan mahasiswa komunikasi penyiaran islam IAIN Palopo melalui aktivitas di jejaring media sosial facebook dan instagram.

B. *Literasi Media dikalangan mahasiswa komunikasi dan penyiaran islam IAIN Palopo*

Literasi media berasal dari Bahasa Inggris, yaitu media yang berarti media atau tempat pertukaran pesan, dan litercy yang artinya melek.[22] Jadi Literasi media adalah kemampuan untuk memahami, menganalisis, dan mendekonstruksi pencitraan media. Kemampuan untuk melakukan hal ini ditujukan agar pemirsa sebagai konsumen media menjadi sadar (melek)

[22] Stanley J (penerjemah S Rouli Manalu) Baran, *Pengantar Komunikasi Massa (melek media dan budaya),* (penerbit Erlangga, cetakan:PT Gelora Aksara Pratama, 2008),h.32.

tentang cara media dibuat dan dikontsruksi. Makna literasi media sendiri dalam konteks komunikasi massa ditunjukkan pada kemampuaan seseorang yang bersikap melek atau kritis, yang tidak hanya pada media saja akan tetapi juga pada pesan yang disampaikan.

Secara lebih luas, Ardianto, Lukiati, dan Siti mengartikan Literasi media sebagai suatu bentuk kemampuan mulai dari kegiatan mengakses, menganalisis, mengevaluasi, hingga mengkomunikasikan konten media berupa pesan-pesan dalam bentuk apapun, termasuk didalmnya melakukan ekspansi konseptualisasi tradisional yang memiliki sifat literate dengan berbagai simbol yang dimiliknya. Sementara menurut Baran dan Dennis dalam tamburaka literasi media diartikan sebagai suatu bentuk gerakan melek media, yang dirancang pada suatu tujuan tertentu, itu memberikan kontrol atas penggunaan konten media oleh individu, baik dalam hal mengirim atau menerima pesan.

Elemen-elemen melek media atau literasi media

Ilmuwan media, dikutif dari Stanley J dalam Buku pengantar komunikasi massa (melek media dan budaya Art Silverblatt (2001) mengidentifikasi 7 elemen dasar melek media. Melek media meliputi karakteristik berikut: [23]

1. Keterampilan berpikir kritis memungkinkan anggota khalayak untuk mengembangkan penilaian yang Independen terhadap isi media.
2. Pemahaman terhadap proses komunikasi massa.

[23] Stanley J (penerjemah S Rouli Manalu) Baran, *Pengantar Komunikasi Massa (melek media dan budaya),* (penerbit Erlangga, cetakan:PT Gelora Aksara Pratama, 2008),h.34.

3. Kesadaran akan dampak media terhadap individu dan masyarakat.
4. Strategi untuk menganalisis dan mendiskusikan pesan-pesan media.
5. Sebuah kesadaran akan media sebagai suatu teks yang menyediakan wawasan bagi budaya dan kehidupan kita.
6. Kemampuan untuk menikmati, memahami, dan menghargai isi media.
7. Pengembangan keterampilan produksi yang efektif dan bertanggung jawab.

Keterampilan melek media

Menyerap isi media adalah suatu hal yang sederhana. Hanya dengan menekan tombol, dapat melihat gambar yang ada pada media televisi facebook instagram. Dengan uang yang cukup akan dapat menonton filem mendengar radio berkomunikasi dengan teman-teman dan sebagainya. Namun penyerapan media yang melek membutuhkan beberapa keterampilan spesifik:

1. Kemampuan dan kemauwan melakukan suatu usaha untuk memahami isi media, dan menyaring berbagai gangguan.
2. Pemahaman dan penghargaan pada kekuatan pesan-pesan media.
3. Kemampuan untuk membedakan reaksi emosional dan rasional ketika merespon isi media atau bertindak sesuai isi media.
4. Pengembangan ekspektasi yang lebih tinggi terhadap isi media
5. Kemampuan untuk berpikir kritis tentang isi media, tidak peduli beberapa kridibel sumbernya.

6. Mengetahui bahasa yang digunakan dikalangan berbagai media dan kemampuan untuk memahami pengaruhnya, bagaimanapun kompleksnya bahasa tersebut.[24]

Oleh karena itu, sangat penting untuk memiliki kemampuan dalam hal literasi media. dikutif dari buku Apriadi Tamburaka, dalam buku agenda setting media massa Menurut saverin dan tankard, Jr (2010).[25] salah satu fokus utama teori dan riset komunikasi massa selama bertahun tahun adalah mencoba menilai dampak komunikasi massa. Pernyataan ini mungkin benar karena beberapa alasan:

1. Publik perhatian dengan dampak pesan-pesan media pada audiens. Dimasa silam, kepribadian ini berfokus pada buku-buku komik, film bioskob, dan kekerasan di berbagai media.
2. Para pencipta pesan-pesan komunikasi massa prihatin dengan dampak upaya-upaya mereka tidak memiliki dampak.
3. Memahami sebab dan akibat adalah salah satu jenis ilmu pengetahuan manusia yang paling kuat.
4. Menganalisis komunikasi massa dari segi sebab dan akibat sangat sesuai dengan model ilmiah.[26]

C. *Media Sosial*

[24] Apriadi Tamburaka, *Agenda Setting Media Massa*, (Jakarta:PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2012),h.166.

[25] *Ibid*., hal.166.
[26] *Ibid.*, hal.167

Media sosial adalah sebuah media daring, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual.[27] Media sosial didefinisikan sebagai sebuah media online di mana para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, dan wiki, forum, dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial, dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. Sementara jejaring sosial merupakan situs dimana setiap orang bisa membuat web page pribadi, kemuadian terhubung dengan teman-teman untuk berbagi informasi dan berkomunikasi. Jejaring sosial terbesar adalah facebook, instagram dll.

Media sosial mengajak siapa saja yang tertarik untuk berpartisipasi dengan memberi kontribusi dan feedback secara terbuka, serta membagi informasi dalam waktu yang cepat dan tidak terbatas. Media sosial kin telah berkembang dengan pesat. Dengan kecepatan dalam penyebaran informasi dan komunikasi yang bersifat timbal balik, media sosial dalam bebarapa hal telah mampu menggeser fungsi dari media konvensional.

Dengan adanya blog, kini masyarakat pun tidak hanya bisa menjadi penikmat media, tetapi juga bisa menjadi subjek atau pemilik media. Sebelum adanya internet, kita hanya menjadi objek dan penikmat media cetak, radio, dan televisi. Namun dengan adanya internet, setiap orang bisa membuat media, mengolah, dan menyebarkan informasi sendiri. Jika untuk membuat

[27] Id.Wikipedia. https://.m.wikipedia.org. 21Mei 2019

dan memiliki media konvensional dibutuhkan modal yang besar dan tim yang banyak, untuk membuat blog. Semua bisa melakukannya tanpa modal sekalipun.

Dengan media sosial, dapat melakukan kalaborasi dan interaksi dengan lebih intensif. Pengguna Dapat menciptakan gagasan dan mengolahnya sendiri. Beban psikologis dalam media sosial relatif tereliminasi. Jika dalam kehidupan sehari-hari tidak dapat menyampaikan pendapat secara terbuka arena suatu dan hal lain, berbeda jika menggunakan media sosial. Penggunanya bisa menulis apa saja dan orang bisa dengan bebas mengomentari apapun yang ditulis atau disajikan oleh orang lain.

Karakteristik masyarakat dunia maya dengan sistem kolaborasinya dalam media sosial, kemudian menandakan masyarakat baru dengan gaya hidup baru yang penuh dengan warna dan kemudahan. Sebagai ruang komunikasi (pergaulan), media sosial menawarkan berbagai ragam harapan yang mungkin dimanfaatkan oleh setiap individu.

1. Media sosial menghilangkan jarak profesi dan status sosial.
2. Dimedia sosial, kebanyakan orang menyembunyikan status diri yang sebenarnya, khususnya terkait dengan pekerjaan atau profesi.
3. Munculnya daya kritis alamiah puplik.
4. Media sosial pada dasarnya hanya menyambungkan masyarakat maya yang satu dengan yang lainnya melalui kesepahaman dan persamaan kepentingan.

Antony Mayfield dalam bukunya what is social media mendefinisikan media sosial sebagai satu kelompok jenis baru dari media, yang mencangkup karater-karakter berikut.[28]

1. Partisipasi, media sosial mendorong kontribusi dan umpan balik (feedback) dari setiap orang yang tertarik. Tidak ada yang bisa membatasi seseoarang untuk menjadi bagian dari media sosial. Setiap orang dapat melakukannya secara bersama-sama berdasarkan kesadaran sendiri.
2. Keterbukaan, setiap kata yang dipuplikasikan di media sosial berpeluang untuk ditanggapi oleh orang lain karena pada dasarnya media sosial bersifat terbuka untuk siapa saja.
3. Percakapan, perbedaan yang mendasar antara media konvensional dengan media sosial adalah media konvensional bersifat menginformasikan (satu arah), sedangkan media sosial lebih pada percakapan dua arah atau lebih.
4. Komunitas, media sosial seringkali dimanfaatkan oleh komunitas masyarakat, baik terkait dengan pekerjaan, etnis, pendidikan, profesi, maupun minat yang sama. Media sosial memberi peluang komunitas terbentuk dengan cepat dan berkomunikasi secara efektif.
5. Saling terhubung, sifat dari media sosial itu jejaring. Antara satu dengan yang lainnya akan saling terhubung. Keberhasilan media sosial terletak pada link-link yang terhubungkan media sosial dengan situs-situs, antara media sosial, juga orang per orang.

[28] Roni Tabroni, *Komunikasi Politik Pada Era Multimedia*, (Bandung: Simbiosa Rekatama Media, 2012),h.162.

Media sosial pada dasarnya dapat menyajikan informasi yang disuguhkan media konvensional. Di media sosial, masyarakat juga bisa mendapatkan berbagai macam informasi. Bahkan, media sosial dapat memberikan kemudahan berinteraksi antara anggota yang belum bisa dilkukan media konvensional. Masyarakat dapat mengakses media sosial dengan biaya yang sangat murah. Pada aspek pengolaan, media sosial dapat dimiliki oleh siapapun, berbeda dengan media konvensional yang hanya dapat dibuat dan dikelolah oleh orang-orang tertentu yang jumlahnya sangat banyak.

Setiap saat media sosial, terus berkembang dan melakukan inovasi. Selalu ada yang baru dan menarik perhatian masyarakat. Berikut ini tujuh jenis media sosial yang ada di dunia maya.

1. Jejaring sosial, yaitu situs yang memberi fasilitas kepada penggunanya untuk membuat halaman web pribadi dan kemudian terhubung dengan teman-teman untuk berbagi konten dan komunikasi. Contohnya facebook, Myspace, linkendln, dan bebo.
2. Blog, yaitu bentuk terbaik dari media sosial, berupa jurnal online ata media online dengan pemuatan tulisan (postingan).
3. Wiki, yaitu website yang memperbolehkan siapa saja untuk mengisi atau mengedit informasi didalamnya, berlaku sebagai sebuah dokumen atau database komunal. Dan yang paling banyak digemari adalah wikipedia.
4. Podcasts, yaitu berupa file-file audio dan vidio yang tersedia atau dapat diakses dengan cara berlanganan (subscribe), melalui Apple itunes.

5. Forum, yaitu sebuah area diskusi online, seputar topik, minat tertentu atau apa saja yang dapat diperbincangkan. Komunitas konten, yaitu komunitas yang selalu berbagi isi atau konten jenis tertentu. Misalnya, flicker untuk foto-foto, You Tube untuk vidio, slideshare untuk presentasi, del.icio untuk link bookmark

6. Microblogging, yaitu situs jejaring sosial yang dikombinasikan dengan blog, yang memberikan fasilitas bagi penggunanya untuk up to date secara online melalui SMS, pesan instan, email, atau aplikasi contohnya, Twitter.[29] Media sosial itu fleksibel artinya mudah dan cepat menyesuaikan diri, selalu menarik perhatian dan dan terus berkembang.

D. *Media Sosial Fcaebook*

Facebook adalah sebuah layanan jejaring sosial berkantor pusat di Menlo Park, California, Amerika Serikat yang diluncurkan pada bulan februari2004. Hingga september 2012, facook memiliki lebih dari satu milliar pengguna aktif, lebih dari separuhnya menggunakan telepon gengam dimana pengguna harus harus mendaftar sebelum dapat menggunakan situs ini. Setelah itu, pengguna dapat membuat profil pribadi, menambahkan pengguna lain sebagai teman, dan bertukar pesan, termasuk pemberitahuan otomatis ketika mereka memperbarui profilnya. Selain itu pengguna dapat bergabung dengan group pengguna ketertarikan yang sama, diurutkan berdasarkan tempat kerja, sekolah atau perguruan tinggi, atau ciri khas lainnya, dan

[29] *Ibid.*, h. 163

mengelompokkan teman-teman mereka ke dalam daftar seperti rekan kerja atau teman dekat.

Jika diartikan dari prasa katanya, maka facebook dapat diartikan sebagai buku muka.[30] Facebook didirikan oleh Mark Zuckerberg bersama teman sekamarnya dan sesama mahasiswa Universitas Harvad, Eduardo Saverin, Andrew McCollum, Dustin Moskovitz, dan Chris Hughes. Keanggotaan situs web ini awalnya terbatas untuk mahasiswa Harvard saja, kemudian diperluas keperguruan lain di Boston, Ivy League, dan universitas Stanford. Situs ini secarah perlahan membuka diri kepada mahasiswa di Universitas lain sebelum dibuka untuk siswa sekolah menengah atas, dan akhirnya untuk setiap orang berusia minimal 13 tahun. Meski begitu, menurut survei consumer repots bulan mei 2011, ada 7,5 juta anak lainnya di bawah 10 tahun, sehingga melanggar persyaratan layanan situs ini.[31]

Mark Zuckerberg menciptakan facemash, pendahulu facebook, pada tanggal 28 Oktober 2013 ketika berada di Harvard Crimson, situs ini mirip dengan Hot or Not, dan menggunakan foto yang diperoleh dari facobook (buku wajah) daring di sembilan asrama, menempatkan dua foto berdampingan pada satu waktu dan meminta pengguna memilih yang mana yang paling seksi.untuk menyelesaikannya, Zuckerberg meretas kebagian jaring komputer Harvar pada waktuh itu tidak memiliki wajah (direktori berisi foto dan informasi dasar) mahasiswa. Facemash menarik 450 pengunjung dan 22.000 tampilan foto pada empat jam pertama mengudara.

---

[30] Pengertian facebook, https://pengertiandefinisi.com diakses pada tanggal 21 Mei 2019, pukul 20:58

[31] *Ibid.*, https://.m.wikipedia.org. 21Mei 2019

Situs ini langsung diteruskan ke-beberapa server group kampus, tetapi dimatikan beberapa hari kemudian oleh administrasi Harvard, Zuckerberg dihukum karena menembus keamanan kampus, melanggar hak cipta, dan melanggar privasi individu, dan terancam dikeluarkan. Namun, hukuman tersebut dibatalkan. Zuckerberg memperluas proyek awalnya ini pada semester tersebut dengan membuat peralatan studi sosial untuk menghadapi ujian final sejarah seni, dengan mengungga 500 lukisan Aguasta ke situs webnya, dengan satu gambar perhalaman disertai kotak komentar. Ia membuat situs tersebut kepada teman sekelasnya, dan mereka mulai saling berbagi catatan.

Pada semester berikutnya, Zuckerberg mulai menulis kode untuk situs web baru pada januari 2004. Ia terinspirasi, katanya oleh editorial The Harvard Crimson tentang insiden facemash. Pada 4 februari 2004, Zuckerberg meluncurkan "the facebook" yang awalnya berada di situs web thefacebook.com. enam hari setelah situs ini diluncurkan, tiga senior Harvard, Caremon Winklevoss, dan Divya Narendra, menuduh Zuckerberg sengajah mengalihkan mereka agar mereka percaya ia membantu mereka membuat jejaring sosial bernama HarvardConnection.com, sementara ia menggunakan ide mereka untuk membuat sebuah produk saingan. Ketiganya mengeluh kepada Harvard Crimson, dengan surat kabar memuali sebuah investigasi. Tiga senior tersebut mangajukan tuntutan hukum terhadap Zuckerberg yang akhirnya diselesaikan.

Keanggotaan awalnya dibatasi kepada mahasiswa Harvard College saja, dan pada bulan pertama, lebih dari setengah mahasiswa sarjana Harvard terdaftar disitus ini. Eduardo Saverin (pebisnis), dustin Moskivitz (programer), Anrew McCollun (seniman grafis), dan Chris Hughes segera bergabung dengan Zukerberg untuk membantu mempromosikan situs web ini. Bulan maret 2004, facebook memperluas diri ke stanford, Colombia, dan yale. Situs ini kemudian dibuka ke sekolah Ivy League lain, Universitas Boston, Universitas New York, MIT, dan secarah perlahan beberapa Universitas di kanada dan Amerika Serikat.

Facebook diinkorporasikan pada musin panas 2004, dan pengusaha Sean Parker, yang sering memberi saran kepada Zuckerberg, diangkat sebagai presiden perusahaan. Bulan juni 2004, facebook memindahkan pusat operasinya ke Palo Alto, california. Perusahaan ini menerima investasi pertamanya pada bulan itu dari pendiri pendamping paypal, peter this. Perusahaan ini menghapus the dari namanya setelah membeli nama rana facebook.com pada tahun 2005 dengan nilai $200.000.

Facebook meluncurkan versi sekolah menengah atas pada september 2005 yang dianggap Zuckerberg sebagai tahap logis selanjutnya. Pada waktu itu, jaringan sekolah menengah membutuhkan undangan untuk bergabung. Facebook kemudian memperluas persyaratan keanggotaanya kepada karyawaan dari sejumlah perusahaan, termasuk Aplle Inc dan Microsoft.

Facebook kemudian dibuka tanggal 26 september 2006 kepada setiap orang yang berusia 13 tahun dan ke atas dengan alamat surel yang sah.[32]

Pada 24 Oktober 2007, Microsoft mengumumkan bahwa mereka telah membeli 1,6 saham facebook senilai $15milliar. Pembelian oleh Microsoft ini meliputi hak mereka untuk menempatkan iklan internasional di facebook. Bulan oktober 2008, facobook mengumkan bahwa mereka akan membuka kantor pusat Internasioanal di Dublin, Irlandia. Bulan september 2009, facebook mengatakan bahwa mereka mengalami arus kas positif untuk pertama kalinya. Bulan November 2010, menurut SecondMarket Inc, sebuah bursa saham perusahaan suwasta, nilai facobook mencapai $41 milliar (mengalahkan ebay secara tipis) dan menjadi perusahaan web terbesar ketiga di AS setelah Google dan Amazon. Facobok telah diincar sebagai kandidat berpotensi untuk penawaran umum perdana pada 2013.Kelebihan facebook yaitu: mudah, pengguna terbesar, tempat bisnis, aksebilitas, permainan, indikator online. Sedangkan Kekurangan facebook yaitu: plagiat nama, mengganggu belajar siswa, pornograpi.[33]

Lalu lintas ke facobook meningkat stabil setelah 2009. Jumlah pengunjung facebook mengalahkan Google pada 13 Maret 2010. Pada bulan maret 2011, dilaporkan bawha facebook menghapus sekitar 20.000 profil dari situs ini setiap hari atas berbagai macam alasan, termasuk spam, konten tidak pantas dan pengguna di bawah umur, sebagai bagian dari upayanya mendorong keamanaan siber. Pada awal 2011, facebook mengumumkan

[32] *Ibid.,* https://.m.wikipedia.org. 21Mei 2019

[33] https://belajarinternet-hm.blogspot.com, akses tanggal 21 Mei 2019, pada pukul 21:17

rencananya untuk pida ke kantor barunya, bekas kampus Sun Microsytems di menlo Park california.

Statistik Doubleclikc memperlihatkan bahwa facebook meraih satu triliun tampilan halaman pada bulan juni 2011 dan menjadikannya situs web yang paling banyak dikunjungi di dunia. Namun perlu diketahui bawha goole dan sejumlah situs web tertentu tidak dihitung dalam peringkat doubleclick. Menurut studi Nielsen media Research yang dirilis bulan desember 2011, facebook adalah situs web yang paling banyak diakses kedua di Amerika Serikat.

Pada bulan maret 2012, facebook meluncurkan App Center, sebuah toko bergerak daring yang menjual aplikasi yang terhubung dengan facebook. Toko ini tersedia untuk pengguna web bergerak Iphone, android. Pada bulan April, facebook membeli aplikasi instagram dengan nilai US$1 ($109 tahun 2019) miliaar. Pada awal mei 2012, facebook mengakuisisi perusahaan muda Glancee yang beroperasi di bidang penjelajahan sosial. [34]

E. Media Sosial Instagram

Instagram adalah sebuah aplikasi berbagi foto dan video yang memungkinkan pengguna mengambil foto, mengambil video, menerapkan filter digital, dan membagikannya keberbagai layanan jejaringan sosial, termasuk milik instagram sendiri. Satu fitur yang unik diinstagram adalah memotong foto bentuk persegi, sehingga terlihat seperti hasil kamera kodak instamatic dan palaroid.

[34] Wikipedia, *Facebook layanan media sosial.*

Perusahaan Burbn, inc. Berdiri pada tahun 2010, perusahaan teknologi startup yang hanya berfokus kepada pengembangan aplikasi untuk telpon genggam. Pada awalnya Burbn, inc. Sendiri meliki fokus yang terlalu banyak didalam HTML5 peranti bergerak, namun kedua CEO, Kevin Systrom dan Mike Krieger memutuskan untuk lebih fokus pada satu hal saja. Setelah satu minggu mereka mencoba untuk membuat sebuah ide yang bagus, pada akhirnya mereka membuat sebuah versi pertama dari Burbn, namun didalamnya masih ada beberapa hal yang belum sempurna. Versi Burbn yang sudah final, aplikasi yang sudah dapat digunakan iphone yang isinya terlalu banyak dengan fitur-fitur. Sulit bagi Kevin Systrom dan Mike Krieger untuk mengurangi fitur-fitur yang ada, dan memulai lagi dari awal, namun akhirnya mereka hanya memfokuskan pada bagian foto, komentar, dan juga kemampuan untuk menyukai sebuah foto. Itulah yang akhirnya menjadi instagram.

Instagram berasal dari pengertian dari keseluruhan fungsi aplikasi ini. Kata “insta” berasal dari kata “instan”, seperti kamera polaroid yang pada masanya lebih dikenal dengan sebutan “foto instan”. Instagram juga dapat menampilkan foto-foto secara instan, seperti polaroid didalam tampilannya. Sedangkan dengan kata “gram” berasal dari kata “telegram” yang cara kerjanya untuk mengirimkan imformasi kepada orang lain dengan cepat. Sama halnya dengan instagram yang dapat mengunggah foto dengan menggunakan jejaringan internet, sehingga imformasi yang ingin diterima

dengan cepat. Oleh karena itulah instagram merupakan lakuran dari kata instan dan telegram.[35]

Pada tanggal 9 April 2012, diumumkan bahwa instagram akan diambil alih oleh facebook senilai hampir $1 miliar dalam bentuk tunai dan saham.

Pada tanggal 11 Mei 2016, instagram memperkenalkan tampilan baru sekaligus ikon baru dan desain aplikasi baru. Terinspirasi oleh ikon aplikasi sebelumnya, ikon baru merupakan kamera sederhana dan pelangi hidup dalam bantuk gradien.

Kelebihan instagram yaitu: tidak berbayar, banyak digunakan, mudah dipergunakan, mudah untuk promosi, media utama berupa foto, koneksi menggunakan sosial media lain, sedangkan kekurangan instagram yaitu: harus update secara berkala, spamming, transaksi yang kurang simpel, dan persaingan yang ketat.[36]

F. *Kerangka pikir*

Dalam penelitian ini peneliti mengkaji dan berupaya menyajikan hasil penelitian yang membahas tentang Literasi Media di Kalangan Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Palopo melalui aktivitas di Jejaring Media Sosial Facebook dan Instagram.

[35] *Ibid.*, *Facebook layanan media sosial.*
[36] Detik.id, 21 Mei 2019, pukul 21:24

Gambar :

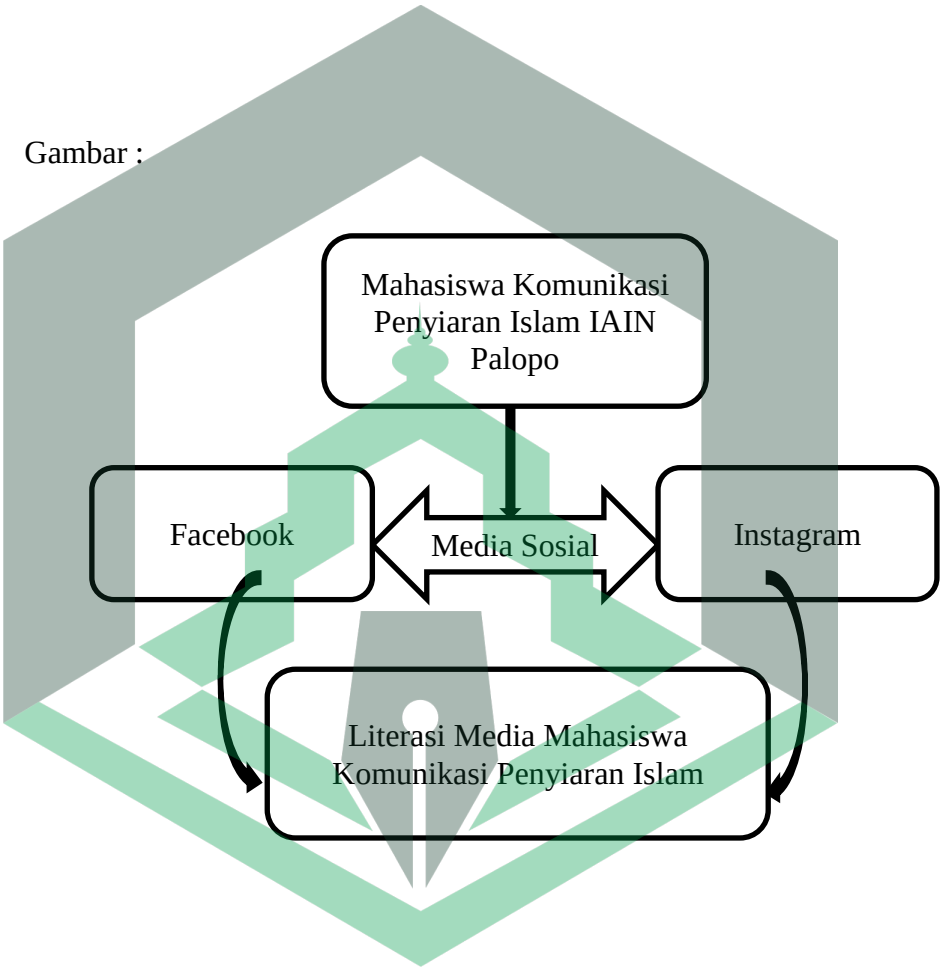
Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Palopo
Facebook
Media Sosial
Instagram
Literasi Media Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam

BAB III
METODE PENELITIAN

A. *Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian*

1. Jenis penelitian

Penelitian ini fokus pada penelitian kulitatif yaitu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, dan cara pandang manusia pemikiran individual maupun pemikiran kelompok. Dan kajian penelitian kualitatif digunakan pada penelitian masalah kemasyarakatan secara mendalam dengan maksud memahami sifat dan maknanya bagi perseorangan yang terlibat didalamnya.[37] Hal ini karena yang menjadi pokok masalah adalah Literasi Media Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Palopo melalui aktivitas di jejaring media sosial facebook dan instagram. Maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, dengan cara observasi, wawancara, untuk melakukan pengamatan guna menghasilkan data yang ril. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati penelitian ini dimaksudkan untuk mengangkat fakta, keadaan, dan fenomena-fenomena dan menyajikan dengan apa adanya.

---

[37] S.Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 1999),h.108

2. Pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunnakan pendekatan komunikasi massa. Lilweri berpendapat, bahwa komunikasi massa sebenarnya sama seperti bentuk komunikasi lainya, dalam arti memiliki unsu-unsur seperti (orang) bidang pengalaman, pesan, saluran, gangguan dan hambatan, efek, konteks maupun umpan balik. [38] Dengan pendektan komunikasi massa analisis wacana dengan teori Teun A. Van Dick . Pada dasarnya teori menurut Turner (1998) adalah cerita tentang bagaimana dan mengapa sesuatu itu terjadi.[39] Para Ahli biasanya memulai dengan asumsi menyeluruh, termasuk seluruh bidang sosial yang dibentuk oleh aktivitas manusia, menyatakan landasan kepastian dan proses serta sifat dasar yang menerangkan pasang surutnya peristiwa dalam proses yang lebih khusus.

Model teori peluru (*bullet theory model*) teori peluru yang juga dikenal sebagai teori "hipodermic needle" atau teori stimulus-response yang mekanistis, merupakan suatu pandangan yang menyatakan bahwa komunikasi massa memiliki pengaruh yang sangat besar, audiens menerimahnya secara langsung dan pengaruhnya spontan dirasakan, merupakan gambaran dari jarum raksasa yang menyuntik khalayak kumunikan yang pasif. Hal ini menyebabkan adanya perubahan pemikiran khalayak perubahan sikap dan

[38] Marhaeni Fajar, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009),h.222

[39] Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*, (Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2007),h. 161.

perilakunya secara spontan.[40] jika khalyak diterpa peluru komunikasi, mereka tidak jatuh terjerembab. Kadang-kadang peluru itu tidak menembus. Seringkali pula khalayak yang dijadikan sasaran senang untuk ditembak. Dan ada pula khalayak yang tidak pasif. Mereka bandel secara aktif mereka mencari yang diinginkan dari media massa. Jika menemukannya, lalu mereka langsung melakukan penafsiran sesuai dengan kecenderungan dan kebutuhannya.

B. *Lokasi Penelitian*

Penelitian ini fokus dengan Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Palopo Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Program komunikasi Penyiaran Islam yang berada di Provinsi Sulawesi Selatan Kota palopo . Lokasi ini bisa dicapai melalui jalan trans Sulawesi dengan menggunakan fasilitas layanan udara reguler ke Kecamatan Bua, kemudian dilanjutkan dengan kendaraan roda 4 ke arah utara menuju Kota palopo tepatnya di Jl. Agatis, Balandai kota palopo. Dalam penelitian ini peneliti terjun langsung dilapangan, berinteraksi langsung dengan Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Palopo untuk mendapatkan informasi dan mengamati terkait dengan Literasi Media Masisswa Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Palopo melalui aktivitas jejaring sosial facebook dan instagram. Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam dipilih sebagai lokasi penelitian karena, Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam sebagai Mahasiswa yang mempelajari media dan juga matakuliah literasi media sudah seharusnya

[40] Yusuf Zainal Abidin, *Manajemen Komunikasi* (Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2015),h.172.

mereka memiliki kemampuan untuk memahami, menganalisis, dan mendekonstruksi pencitraan media, Dan sadar tentang bagaimana media dikonstruksi dan diakses.

C. *Instrumen penelitian*

Dalam penelitian ini yang menjadi instrumen penelitian yaitu, pedoman wawancara, observasi, dokumentasi, kepustakaan. dan memilih sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya, adapun instrumen pendukung yaitu gadget, alat tulis, buku catatan. Peneliti sendiri yang kemudian menetapkan fokus penelitian.

D. *Subjek dan Objek Penelitian*

Subjek Penelitian ini adalah Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Palopo, yaitu semua mahasiswa jurusan komunikasi IAIN Palopo Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah, mulai dari semester I hingga semester VIII. Objek penelitian ini adalah, pesan komunikasi mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Palopo melalui aktivitas di jejaring media sosial Facebook dan Instagram? tujuan mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Palopo dalam menggunakan media sosial jejaring Facebook dan Instagram dan Bagaimana literasi media mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Palopo melalui aktivitas di jejaring media sosial facebook dan instagram

E. *Sumber Data*

Data yang diperoleh dari berbagai sumber yang terkait dengan masalah yang sedang diteliti yaitu literasi media mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Palopo melalui aktivitas di jejaring sosial facebook dan instagram, adapun jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder:

1. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian, data primer yang dimaksud disini adalah data yang akurat dan diperoleh secara langsung dari hasil wawancara disertai dengan dokumentasi.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh penulis dari informasi jejaring media sosial facebook dan instagram mahasiswa jurusan Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Palopo.

F. *Tehnik Pengumpulan Data*

Untuk mendapatkan data yang relevan dengan penelitian ini, maka peneliti menggunakan :

1. Observasi adalah aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemuadian memahami pengetahuan dari semua fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian.

2. *Interviuw* (wawancara) Creswell menyatakan dalam penelitian survei dilakukan oleh peneliti dengan merekam jawaban atas pertayaan, yang diberikan kepada responden. Dimana peneiliti mengajukan pertanyaan kepada responden dengan pedoman wawancara, mendengar atas jawaban, mengamati perilaku, dan merekam semua respon dari yang disurvei. Dan selanjutnya Borke Johson dan Larry Cristinsen menyatakan bahwa wawancara merupakan tehnik pengumpulan data dimana peneliti dalam mengumpulkan data mengajukan pertanyaan kepada responden atau yang diwawancarai.[41]

3. Dokumntasi yaitu cara mencari data mengenai hal-hal yang berupa data hasil screenshot, pengamatan peneliti terkait dengan aktivitas di media sosial facebook dan instagram mahasiswa jurusan komunikasi penyiaran islam IAIN Palopo .

4. Kepustakaan (*librarry search*) Yaitu menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang sedang diteliti, informasi itu diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, tesis, disertai, dan inseklopedia.

G. *Tehnik Pengolahan dan Analaisis Data*

Setelah data dan keterangan yang diperlukan dianggap sudah mencukupi, tahap selanjutnya yaitu pengolahan data dengan menggunakan metode kualitatif, dan menganalisis data. Analisis data merupakan suatu langkah yang sangat kritis dalam penelitian, peneliti memastikan pola analisis

[41] Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi Mixed Methoads*, (Bandung ALFABETA, 2013),h.188.

mana yang akan digunakannya apakah analisis statistik atau nonstatistik.[42] Kemudian data-data tersebut di analisis dengan menggunakan tehnik induktif.

Tehnik analisis wacana, adalah pnelitian yang yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis melalui media. Dan Analisis deduktif adalah menganalisa masalah teori-teori umum atau yang berhubungan dngan permasalahan penelitian, kemudian dikumpulkan dengan cara spesifik.

[42] Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada, 2012), h.40.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. *Gambaran Umum Lokasi Penelitian.*

IAIN Palopo, sebelumnya dikenal dengan nama Fakultas Ushuluddin yang diresmikan berdirinya pada tanggal 27 Maret 1968 dengan status filial dari IAIN Alauddin di Ujung Pandang. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor 168 tahun 1968, status tersebut ditingkatkan menjadi fakultas cabang, dengan sebutan Fakultas Ushuluddin IAIN Alauddin Cabang Palopo.[43]

Selanjutnya, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor 65 Tahun 1982, status Fakultas Cabang tersebut ditingkatkan menjadi Fakultas Madya dengan sebutan Fakultas Ushuluddin IAIN Alauddin di Palopo. Dalam perkembangan selanjutnya dengan keluarnya PP No. 33 Tahun 1985 tentang Pokok-pokok Organisasi IAIN Alauddin; Keputusan Presiden RI Nomor 9 Tahun 1987 tentang Susunan Organisasi IAIN; KMA -RI Nomor 18 Tahun 1988 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja IAIN Alauddin, maka Fakultas Ushuluddin IAIN Alauddin Palopo telah mempunyai kedudukan hukum yang sama dengan Fakultas-fakultas negeri lainnya yang ada di Negara Republik Indonesia. Berkenaan dengan kebijakan baru pemerintah tentang perguruan tinggi yang didasarkan pada Keputusan Presiden RI Nomor 11 Tahun 1997, maka mulai tahun 1997 Fakultas Ushuluddin IAIN Alauddin di Palopo dibenahi penataan kelembagaannya dan

[43] Sukirman, SS,M.Pd., Mohammad Kasim, S.Ag. *Panduan Perpustakaan*, (Balandai, Perpustakaan STAIN Kota Palopo 2012) hal.1.

dialihstatuskan menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palopo dan berdiri sendiri.[44]

Setelah beralih status menjadi STAIN,dan baru berubah lagi menjadi IAIN lembaga ini mengalami perubahan cukup signifikan. Hal ini terlihat pada sistem tata kelola administrasi, keuangan dan kebijakan, sumber daya manusia semuanya mengalami kemajuan baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Di samping itu, jumlah prodi pada STAIN Palopo semakin bertambah sebatas cakupan kewenangan bidang keilmuan yang memungkinkan dikelola STAIN itu sendiri. Sejak pembentukannya sebagai fakultas cabang dari IAIN Alauddin hingga menjadi perguruan tinggi yang berdiri sendiri.

Pada tahun 1968 hingga tahun 1997, IAIN Palopo masih berada dibawah lingkup IAIN Alauddin Makassar dengan status fakultas dan dipimpin oleh seorang Dekan. Kemudian, setelah ditingkatkan menjadi STAIN Palopo, mulai tahun 1997 hingga tahun 2014 dipimpin oleh seorang Ketua. Setelah menjadi IAIN Palopo, pada tahun 2014 hingga sekarang dipimpin oleh seorang Rektor. IAIN Palopo telah dipimpin oleh pejabat sebagai berikut:

1. K. H. Muhammad Rasyad (1968-1974)
2. Dra. Hj. St. Ziarah Makkajareng (1974-1982)

[44] Sukirman, SS,M.Pd., Mohammad Kasim, S.Ag. *Panduan Perpustakaan*, (Balandai, Perpustakaan STAIN Kota Palopo 2012) hal.1.

Fakultas Ushuluddin IAIN Alauddin

1. Dra. Hj. St. Ziarah Makkajareng (1982-1988)
2. Prof. Dr. H. M. Iskandar (1988-1997)

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palopo

1. Drs. H. Syarifuddin Daud, MA (1997-2006)
2. Prof. Dr. H. M. Said Mahmud, Lc, MA (2006-2010)
3. Prof. Dr. H. Nihaya M., M.Hum (2010-2014)

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

1. Dr. Abdul Pirol, M.Ag (2014-sekarang)[45]

IAIN Palopo terdiri dari 4 Fakultas, yaitu Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Fakultas syariah, Fakultas Ekonomi Bisnis Islam dan Fakultas Ushuluddin adab dan dakwah. Dan prodi komunikasi penyiaran islam berada di bawa naungan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwa, bersama dengan Prodi Bimbingan Konseling Islam, Prodi Ilmu Alquran dan Tafsir, dan Sosiologi Islam. Program studi komunikasi dan penyiaran islam (KPI) pada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Palopo merupakan salah satu program studi yang ada pada jurusan dakwah. Mulahnya program studi ini adalah peralihan dari Fakultas Ushuluddin IAIN Alauddin Jurusan dakwah sebelum beralih status menjadi STAIN Palopo, pada tahun 1997. Program Studi ini

[45] Taslim, Stap Akademik, *Wawancara,* Palopo, 22 Agustus 2019.

dengan izin perpanjangan penyelenggraaanya didasarkan pada keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam No.DJ.I/385/2008, tanggal 27 Oktober 2008. [46]

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) IAIN Palopo[47]. Memiliki visi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam unggul dalam pengembangan ilmu komunikasi dan sumber daya manusia yang menjiwai nilai kearifan lokal serta daya saing yang kuat dalam dunia kerja di kawasan Indonesia Timur pada tahun 2025. dan untuk mewujutkan visi tersebut, program Studi Komunikasi Penyiaran Islam menerapkan Misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan program pendidikan di bidang Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam dalam budaya akademik yang sehat agar menghasilkan sumber daya manusia unggul dalam ilmu, mandirian, dan berakhlak mulia
2. Menyelenggarakan kegiatan penelitian di bidang Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam dengan Inovasi dan dedikasi yang tinggi baik yang bersifat akademik/ilmiah maupun yang bersifat terapan/praktis untuk mengembangkan keilmuan komunikasi serta untuk pemecahan masalah sosial.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pemikiran, pengetahuan, layanan jasa keahlian aplikatif dalam medorong kemandirian dan keberdayaan masyarakat.

[46] Samsinar guntur, Pegawai Perpustakaan, *Wawancara*, Palopo 05 Desember 2019.
[47] Kpistain.blogspot.com

Tujuan pengembangan Program Studi Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam untuk menghasilkan sarjana yang unggul dalam bidangnya, memiliki peran solutif dalam masyarakat dan mampu menjawab kebutuhan dunia kerja di era industri 4.0.[48]

Bidang keunggulan Program Studi Komunikasi Penyiaran islam IAIN Palopo bidang kreator, bidang fotografi, bidang sinematografi, bidang ilmu komunikasi, dan fasislitas pembelajaran Program Studi Komunikasi Penyiaran islam IAIN Palopo laboratorium IAIN TV, laboratorium sinematografi, laboratorium fotografi, dan laboratorium dakwah.[49]

Komunikasi dalam kehidupan manusia terasa sangat penting, karena dengan komunikasi dapat memjembatani segala bentuk ide yang akan disampaikan seseorang. Dalam setiap melakukan komunikasi unsur penting diantaranya adalah pesan disampaikan melalui media yang tepat, bahasa yang dimengerti, kata-kata yang sederhana dan sesuai dengan maksud, serta isi pesan itu akan disampaikan dan mudah dicerna oleh komunikan.

B. Isi Pesan komunikasi mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Palopo di jejaring media sosial facebook dan instagram

Pesan merupakan seperangkat simbol lisan dan non lisan yang mewakili perasaan, nilai, kepemimpinan, atau maksud sumber tadi. Inti pesan dari

[48] Muhammad Aswan, Sekretaris Prodi Komunkasi IAIN Palopo, *wawancara*, Palopo, 19 Agustus 2019

[49] Muhammad Aswan, Sekretaris Prodi Komunkasi IAIN Palopo, *wawancara*, Palopo, 19 Agustus 2019

komunikasi akan selalu mengarah kepada tujuan akhir komunikasi itu. Penyampaian pesan melalui lisan, tatap muka secara langsung atau menggunakan media sosial seperti facebook dan instagram. dan pesan yang disampaikan bisa berisi bujukan, yakni membangkitkan pengertian dan kesadaran manusia bahwa apa yang kita sampaikan akan memberikan perubahan sikap, tetapi perubahan tersebut diterima atas dasar kesadaran.

Merumuskan pesan yang mengena, pesan yang disampaikan harus tepat, ibarat kita membidik dan menembak maka peluru yang keluar haruslah cocok dengan sasaran. Pesan yang mengena harus memenuhi syarat-syarat:

-Umum, berisikan hal-hal yang umum dipahami oleh audiensi/komunikan, bukan soal-soal yang Cuma berarti atau dipahami oleh seseorang atau kelompok tertentu,

- Jelas dan gamblang, pesan haruslah jelas dan gamblang, tidak samar-samar. Jika mengambil perumpamaan hendaklah perumpamaan yang senyata mungkin. Untuk tidak ditafsirkan menyimpang dari yang kita maksudkan, maka pesan tersebut benar-benar jelas,

- Bahasa, yang jelas sejauh mungkin hindarilah menggunakan istilah-istilah yang tidak dipahami oleh audiensi atau khalayak. Penggunaan bahasa jelas dan cocok dengan komunikan, situasi daerah, dan kondisi dimana berkomunikasi. Hati-hati pula dengan menggunakan istilah atau kata-kata yang berasal dari bahasa daerah lainya.

-Gunakan bahasa yang baik dan benar, Positif secara kodratif manusia selalu tidak ingin mendengar dan melihat hal-hal yang tidak menyenangkan dirinya. Oleh karena itu setiap pesan diusahakan/diutarakan dalam bentuk positif. [50]

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan pesan komunikasi mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Palopo melalui aktivitas di jejaring media sosial yaitu: Berikut wawancara informan dengan informan Indry Harmawati, yang mengungkapkan bahwa, pesan-pesan yang biasa disampaikan di facebook dan instagram yaitu pesan tentang motivasi, dan berbentuk sebuah kisah baru kemudian tarik hikmah *move on* . selain foto juga memasukkan *caption* yang berupa motivasi tentang suatu permasalahan misalkan mengenai kisah cinta, masalah kemandirian. [51] salah satu postingan informan Indry Harmawati pada tanggal 2 Juni 2019 tentang makna persahabatan "makna sahabat dalam harapan, mendapatkan seorang teman itu mudah, kita hanya perlu memulai sapaan dengan senyuman atau seuntai kata lainnya, namun menemukan sahabat itu tidak mudah. Mengapa? Karena sahabat itu bukan sekedar teman biasa ia adalah sosok yang tidak membiarkan kita larut dalam kesedihan, susah, dan gunda. Yang ia inginkan kita menjadi sosok yang selalu bersamanya menutup aib dan kekurangan kita, yang mengingatkan kita disaat lalai, dan tidak tega melihat kita dalam kemaksiatan, dan saling mengingatkan menuju rahmat dan surga Allah dengan bersama menapaki jalan kebaikan yang sebenarnya". Isi pesan yang disampaikan informan Indry Harmawati di jejaring media sosial facebook dan

[50] H.A.W Widjaja, *Ilmu Komunikasi*, (jakarta: Rineka Cipta, cet.per .2000),hal.30
[51] Indry Harmawati, Mahasiswa, *Wawancara*, palopo, 06 Agusutus 2019

instagram berdasarkan hasil wawancara dan cek akun informan yaitu pesan yang bermakna tentang isi pesan kehidupan pribadi informan, isi pesan yang bermakna persahabatan informan berusaha untuk merangkai kata ide sebisa mungkin sehingga bermakna. Dan isi pesannya yaitu tentang kehidupan pribadi kemudian perbedaan teman dengan sahabat dan sahabat itu berusaha mengajak kepada kebaikan sedangkan teman hanya sekedar tegur sapa ketika berpapasan.

Hasil wawancara peneliti dengan informan Syaifullah menyatakan bahwa pesan yang bisanya ia sampaikan di jejaring media sosial facebook yaitu hanya memperluas apa yang seharusnya diketahui orang. Misalnya apakah itu kepentingan pribadi atauka kepentingan orang, sehingga apa yang saya *share* itu memiliki pesan yang mengajak, mengingat, atau sesuatu yang layak dibaca oleh pengikut saya. Sedangkan di instagram saya hanya menggunakan alat promosi apa yang menjadi *fashion* (kebiasaan) saya.[52] Postingan saudara Syaifulla pada tanggal 2 Agusutus 2019 ia membagikan tentang kaos tentang mahasiswa tingkat akhir dan menjelaskan bahwa bukan hanya tingkat akhir yang bisa menngunakannya akan tetapi mahasiswa awalpun juga sudah bisa. Baju kaos tersebut berlatar *Coming Soon* Sarjana. Isi pesan yang disampaikan informan Syaifullah di jejaring media sosial facebook dan instagram yaitu status-status yang berisi pesan mengajak, mengingatkan kepada kebenaran, dan memperlihatkan fashion kepada

[52] Syaifullah, Mahasiswa, *wawancara*, Kampus IAIN Palopo, 07 Agustus 2019.

pengikutnya jadi apa yang diperlihatkan di fashion itu menjelaskan tentang dirinya.

Informan Darsam menjelaskan bahwa pesan-pesan yang biasanya ia sampaikan di jejaring media sosial facebook dan instagram yaitu yang sesuai dengan selerahnya yang sedang viral di sosial media kata-kata motivasi[53] jadi isi pesan yang disampaikan informan Darsam di jejaring media sosial facebook dan instagram yaitu pesan yang berisi tentang parodi hiburan dan pesan-pesan agama.

Beradasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan isi pesan Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Palopo melalui aktivitas di jejaring media sosial facebook dan instagram. sebagai tempat untuk mengekspresikan atau menyatakan, memperlihatkan, menyatakan maksud, gagasan, perasaan dan ide didalam pikiran mereka dan berusaha untuk mempresentasekan atau berusaha menjelaskan tentang ide, gagasan tersebut dengan harapan mendapat respon tanggapan dari teman-teman sosial media mereka seperti berkeluh kesah, mengunggah foto selfi dengan caption yang menjelaskan tentang perasaan dirinya, baik itu tentang kekecewaan, kebahagiaan, terhadap satu hal. Aktivitas lain mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Palopo yaitu membagikan postingan-postingan teman facebook, memposting kegiatan-kegitan bersama dengan teman kemudian menandai teman-temanya tersebut diakun media sosial mereka, membagikan link-link berita seperti hiburan, religius, parodi, kata-kata cinta, bencana

[53] Darsam, Mahasiswa, *wawancara*, Kampus IAIN Palopo, O7 Agusutus 2019.

alam. aktivitas liburan mereka dibagikan di media sosial facebook yang diberi caption nama lokasi liburan, jalan-jalan atau tempat mengambil gambar. Dan aktivitas lain mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Palopo di jejaring media sosial yaitu tempat menghasilkan pundi-pundi rupiah dengan berjualan melalui melalui media sosial facebook. Sedangkan aktivitas di akun instagram informan yang peneliti teliti yaitu sama dengan aktivitas di facebook seperti mengungga foto-foto selfi dan diberi caption yang berbeda-beda, foto kegiatan liburan, foto kegiatan bersama teman-teman[54]. Dan peneliti tidak menemukan informan yang memposting atau membagikan gambar yang tidak sopan, dan juga tidak ada akun informan yang membagikan akun yang menuntut dan mengarahkan untuk diberi *like, search* atau amin, dengan iming-iming ke surga, sindiran berbentuk meme yang isinya menghujat, melecehkan dan merendahkan, diakun jejaring media sosial facebook dan instagram informan.

C. Tujuan Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Palopo dalam Menggunakan Jejaring Media Sosial Facebook dan Instagram

Facebook adalah salah satu situs jejaring media sosial yang paling fenomenal sejak pertama kali diluncurkan pada tahun 2004 hingga sekarang tahun 2019. Fungsi utama sebagai jejaring media sosial yang dapat menghubungkan dengan orang-orang di seluruh dunia. Biasanya, dunia

[54] Hasil *observasi* peneliti dikalangan mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Palopo. Pada tanggal 06-19 Agustus 2019

facebook juga disebut sebagai dunia maya. Karena tidak semua yang ada didalam facebook sesuai dengan dunia nyata.

Cara memiliki akun facebook juga sangat mudah dan simpel, bekal pertama yang diperlukan yaitu alamat email. Setelah memiliki email, maka sudah bisa membuat akun. Pada link tersebut akan diberikan petunjuk mengenai cara-cara mendaftarkan diri untuk membuat akun facebook. Seperti media sosial pada umumnya facebook juga membutuhkan data diri untuk membuat sesuai dengan kartu ID. Hal ini bertujuan untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan seperti pemalsuan akun oleh oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab. Setelah mengisi data diri secara lengkap maka sudah terdaftar dan memiliki akun facebook, pada akun tersebut juga ada perintah untuk mengisi profil secara menarik, setelah itu sudah bisa menambah jumlah teman diakun facebook. Facebook juga dapat membantu menemukan teman-teman lama yang sulit ditemui didunia nyata, dan di facebook dapat membuat grop yang terdiri dari teman-teman yang memiliki kepentingan yang sama. gunanya untuk memudahkan informasi, bahkan dapat membuat pertemuan reuni melalui grop facebook.

Nama instagram sendiri berasal dari susunan kata “insta” dan juga “gram”. Insta diambil dari kata instan yang artinya adalah mudah dan cepat, sedangkan gram terinspirasi dari istilah telegram yang mana memiliki arti sebagai sebuah media yang mampu mengirim informasi dengan sangat

cepat.[55] Jika didalami, instagram memiliki pengertian sebagai media mengirim yang cepat dan juga mudah

Sistem sosial didalam Instagram adalah dengan menjadi mengikuti akun pengguna lainnya, atau memiliki pengikut instagram. Dengan demikian komunikasi antara sesama pengguna instagram dapat terjalin dengan memberikan tanda suka dan juga mengomentari foto-foto yang telah diunggah oleh pengguna lainnya. Pengikut juga menjadi salah satu unsur yang penting, dan jumlah tanda suka dari para pengikut sangat mempengaruhi apakah foto tersebut dapat menjadi sebuah foto yang populer atau tidak. Untuk menemukan teman-teman di instagram, dapat menggunakan teman-teman mereka yang juga menggunakan instagram melalui jejaring media sosial facebook.

Berikut Hasil wawancara dengan informan Syaifullah menjelaskan bahwa tujuannya menggunakan facebook yaitu sebagai wadah pencari informasi dan menjalin komunikasi dengan orang-orang baru. Sedangkan tujuannya menggunakan Instgram yaitu sebagai tempat inspirasi dengan menemukan berbagai visual (gambar) yang menarik, dan juga mengikuti perkembangan zaman atau bisa dibilang anak gaul dan *up to date*.[56] Facebook merupakan salah satu jejaring media sosial yang diminati banyak orang. Hampir semua orang didunia menggunakan facebook dengan berbagai alasan dan kepentingan masing-masing. Terhubung dengan teman-teman, baik dengan teman disekitar, teman jauh atau bahkan yang awalnya belum kenal

[55] Wikipedia.com

[56] Syaifullah , Mahasiswa, *wawancara*, Kampus IAIN palopo, 07 Agustus 2019

akan tetapi melalui facebook diperastukan, bisa tetap berhubungan dengan teman yang ada diluar pulau, atau bahkan diluar negeri sekalipun tetap memiliki kesempatan untuk tetap menjalin komunikasi tanpa harus bertemu secara langsung dan lebih hemat tanpa mengeluarkan biaya yang besar, hasil wawancara peneliti dan informan Maheza menjelaskan bahwa tujuannya menggunakan jejaring media sosial facebook yaitu sebagai sarana dalam mencari teman baru serta sebagai sumber informasi pribadi.[57]

Hasil wawancara dengan informan Titin menjelaskan bahwa tujuannya menggunakan facebook yaitu untuk menghilangkan kejenuhan, menghibur untuk menghilangkan rasa bosan, dan untuk dijadikan sebagai wadah berbisnis. Dan tujuannnya menggunakan instagram yaitu ingin memiliki Followers banyak, dan ingin mengikuti perkembangan sang idola artis Korea baik itu masalah pribadi sang idola, foto, dan vidio yang dibagikan oleh sang idola. Dan banyak mendapatkan informasi yang menurutnya lebih bermanfaat.[58] Media sosial Facebook juga dimanfaatkan sebagian orang sebagai ladang bisnis. Facebook juga mampu untuk mempromosikan konten yang pengguna jual.

Hasil wawancara dengan informan Indry Harmawati menjelaskan bahwa tujuannya menggunakan media sosial facebook yaitu untuk mencari informasi mengenai produk yang *Trand* utamanya, dan menjadi wadah untuk saya menuangkan segala ide isi pikiran saya yang belum sempat saya puplikasi secara sempurna, kemudian tujuannya menggunakan instagram

[57] Maheza, Mahasiswa, *wawancara*, Kampus IAIN Palopo, 14 Agustus 2019
[58] Titin, Mahasiswa, *wawancara*, palopo, 05 agustus 2019.

yaitu untuk mencari vidio dakwah singkat oleh Da'i favoritenya dan menjadi tempat mencari inspirasi baru selain itu juga berpartisipasi dengan meng *upload* foto-foto pribadi yang disertai dengan caption yang ada dalam pikiran.[59]

Hasil wawancara dengan informan Irma Dewiyanti menjelaskan bahwa tujuannya menggunakan facebook adalah untuk bisa berteman dan berkenalan dengan orang banyak baik itu teman dalam Negeri maupun teman di luar negeri, dan membagikan postingan-postingan atau link-link berita yang bermanfaat, sedangkan tujuannya menggunakan Instagram yaitu karena Instagram lebih populer dan lebih muda untuk membagikan sebuah momen baik itu berupa foto, vidio, juga bisa digunakan untuk sarana jual online, bisa mengikuti perkembangan artis idolanya.[60] Facebook juga kini sudah dijadikan sebagai aktivitas membaca berita setiap harinya melalui dinding facebook, banyak halaman berita, hiburan, dan sebagainya yang bisa di subscribe di facebook yang banyak menciptakan konten viral setiap harinya, jadi tidak akan ketinggalan berita terkini up to date. Dan sebagian juga menggunakan facebook sebagai penghilang rasa bosan, sifat manuasia yang tidak bisa hidup sendiri-sendiri, manusia saling memerlukan antara satu dengan yang lain, baik secara tatap muka maupun melalui media sosial. Media sosial facebook salah satu penghilang rasa bosan ialah dengan cara membuka akun facebook, bisa melihat postingan teman-teman facebook, melihat informasi yang baru,

[59] Indry Harmawati, Mahasiswa, *wawancara*, Kampus IAIN Palopo, 07 Agustus 2019

[60] Irma dewiyanti, Mahasiswa, *Wawancara*, Kampus IAIN Polopo, 06 Agustus 2019.

menonton vidio, membaca berita. Dan juga melalui facebook bisa menjadi pengagum rahasia. Bisa dengan diam-diam mendapatkan informasi dari orang yang didambakan .

Hasil wawancara dengan informan wahyu menjelaskan bahwa tujuannya menggunakan media sosial facebook yaitu untuk sekedar mengisi kekosongan, mengisi waktu luang saja untuk melihat vidio, status alay dan status lucu kemudian tujuan instgram yaitu hanya sekedar melihat fot-foto, vidio-vidio singkat dan berita-berita *up to date* dan informan lebih menyukai jejaring media sosial instagram dibandingkang dengan facebook[61]. Dan Hasil wawancara dengan informan Darsam menjelaskan bahwa alasanya menggunakan facebook adalah untuk menjalin silaturrahmi dengan teman, dan menjaga komunikasi agar tetap terjalin meskipun jarang bertemu secara langsung. Sedangkan alasanya menggunakan instgram yaitu untuk mencari inspirasi desain, berita-berita terbaru terkait dengan dakwah, hiburan dan vidio.[62]

Foto-foto yang terdapat pada instagram adalah sumber berita yang terbaru berdasarkan jelajah kiriman antara pemilik akun, sehingga berita tersebut akan saling berkaitan meskipun tidak berteman dengan pemilik akun yang mengekspos berita tersebut. Misalnya saja pertengkaran para artis yang bisa langsung diketahui melalui instagram. Pengguna instagram juga bisa membagikan kegiatan liburan dengan mengambil gambar tempat-tempat yang

[61] Wahyu , Mahasiswa, *wawancara*, Kampus IAIN Palopo, 07 Agustus 2019
[62] Darsam , Mahasiswa, *wawancara*, palopo, 07 Agustus 2019

menyenangkan dengan pemandangan yang indah, disamping makanan dan tempat kesukaan

Lebih dekat dengan idolah, saat ini banyak puplik figur yang menggunakan instagram sebagai salah satu wadah untuk berinteraksi dengan penggemarnya. Tak hanya artis dalam negeri, tetapi sudah banyak juga artis-artis luar negeri yang juga menggunakan instagram ini untuk menunjukan aktivitasnya yang sedang dilakukan kepada penggemarnya. Selain itu, juga bisa memberikan like serta komentar sesuai dengan keinginan asalkan tidak mengandung SARA ataupun kata-kata yang melecehkan.

D. literasi media mahasiswa komunikasi penyiaran Islam IAIN Palopo melalui jejaring media sosial facebook dan instagram.

Literasi media adalah hal yang harus dimiliki setiap pengguna media sosial, karena tanpa literasi media para pengguna media sosial pasti tidak akan berpikir untuk menyebarkan informasi yang tidak berfaedah atau tidak sesuai dengan etika berbagi informasi. Pada dasarnya, literasi media bukanlah istilah baru, hanya saja bagi sebagian orang, kata tersebut adalah kata-kata asing yang belum banyak diketahui maknanya, masih sangat banyak yang tidak mengerti terkait dengan literasi media. Mengingat kata tersebut memang sangat dinamis dan komplek, sementara masih banyak pula yang terus mendifinisikan dengan berbagai cara serta sudut pandang mereka masing-masing.

Literasi media atau melek media merupakan satu dari sekian banyak istilah yang sering dikemukakan dalam beragam kesempatan, baik dalam pembicaraan yang tidak formal hingga diskusi-diskusi akademis. Literasi media merupakan kemampuan dasar yang harus dipahami setiap orang terutama dikalangan mahasiswa terutama Mahasiswa komunikasi yang telah dibekali dengan matakulia literasi media dan komunikasi massa, dalam menanggapi, menolak terpaan media yang begitu kuat dan terkadang sulit untuk dikontrol, dikendalikan. Kemampuan ini bukan untuk menolak apalagi sampai menggugat pemilik media untuk tidak lagi melakukan aktivitasnya sebagai media penyampaian informasi. Akan tetapi literasi media dalam hal ini adalah kemampuan Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam dalam memahami, menganalisis, mengolah dan menerimah informasi melalui aktivitas di jejaring media sosial facebook dan instagram. Dan mengetahui etika dalam berkativitas berbagi dan menerima informasi di jejaring media sosial facebook dan instagram. Literasi media adalah kesadaran kritis bagi khalayak ketika berhadapan dengan media massa maupun media sosial

Dan berdasarkan data yang dikumpul selama penelitian, baik berupa data hasil cek akun komunikan maupun hasil wawancara antara peneliti dengan informan. Mereka rata-rata tidak memiliki kendala dalam melakukan aktivitas melalui media sosial facebook dan instagram hanya terkendala di paket data hanya satu informan yang memiliki kendala dalam bersosial media yaitu saudara Syaifullah menjelaskan bahwa dirinya terkendala karena sulitnya dalam memilih informasi yang valid, karena di jejaring media sosial

facebook dan instgram banyak sekali sumber-sumber informasi yang kebenaranya perlu dikaji ulang[63]. Memang sudah menjadi realita di masa sekarang ketika arus informasi demikian mudahnya, seringkali orang tanpa berpikir panjang langsung menyebarkan semua informasi yang diterima, tanpa terlebih dahulu meneliti sumber informasi dan kebenarannya. Sangat mudah men-share informasi yang diterimanya melalui akun jejaring media sosial khusunya facebook dan instagram akhirnya muncullah berbagai persepsi kebingungan para konsumen media

Dan rata-rata informan mereka aktif setiap hari di media sosial, dengan selalu mengecek akun facebook dan akun instagram dengan berbagai aktivitas yang berbeda-beda yang mereka lakukan ketika mengecek akun. Berikut wawancara informan dengan peneliti Indry Harmawati, saya setiap hari aktif di Facebook dan instagram, dan selalu mengecek akun saya sekedar untuk mengecek beranda atau halaman utama situs facebook dan instagram.[64] Dan mereka juga memilih media sosial sesuai dengan kebutuhannya saja mereka memilih jejaring media sosial facebook dan instagram karena menurut mereka melalui media sosial tersebut mereka bisa memilih informasi, hiburan, pelajaran, teman, vidio, gambar.

Dalam mengukur kemampuan Literasi Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Melalui Aktivitas di Jejaring Media Sosial Facebook dan Instagram, yaitu peneliti menggunakan analisis wacana. Analisis wacana merupakan suatu kajian yang meneliti atau menganalisis bahasa yang

[63] Syaifullah, Mahasiswa, *wawancara*, Kampus IAIN Palopo, 06 Agustus 2019

[64] Indry Harmawati, Mahasiswa, wawancara, Kampus IAIN Palopo, 6 Agusutus 2019

digunakan secara alamiah, baik dalam bentuk tulisan maupun lisan terhadap para pengguna sebagai suatu elemen masyarakat. [65] Analisis wacana yang berfokus pada ragam tulisan dan ragam tuturan dalam memahami makna partisipan dapat diukur berdasarkan teori Teun A. Van Dick menurut Van Dick, penelitian atas wacana tidak cukup hanya berdasarkan pada analisis teks semata, karena teks hanya hasil dari suatu suatu praktik produksi yang harus juga diamati.[66]waca digambarkan oleh van Dick digambarkan mempunyai tiga dimensi yaitu teks, kognisi sosial, dan konteks sosial.

Teks *entertaiment* (hiburan) pada umumnya hiburan dapat berupa musik, filem, opera, drama, ataupun berupa permainan ataupun olaraga. Karena hiburan biasanya memberikan kesenangan, tawa, pada waktu atau konteks tertentu dan ada juga tambahan yaitu yaitu *Religius*. Dan yang menjadi sorotan adalah para pekerja hiburan ini, karena mereka tampil sesuai dengan peran masing-masing meskipun karakter sebenarnya sangat berbeda jauh. Dan mereka bisa tampil totalitas sesuai dengan tuntutan peran yang di ikuti. Bahkan tidak jarang dijumpai para pekerja hiburan ini dalam filem A tampil sangat religius akan tetapi setelah ditelusuri ternyata dia bukan seorang muslim.

Kognisi sosial dalam kognisi sosial informan merespon karena mereka mengidolakan para pelaku *entertaiment* ini sehingga terbawa suasana dan penasaran dengan latar belakang kehidupan pribadinya, tidak hanya itu

[65] Wikipedia.com

[66] Eriyanto, *Analisis Wacana*, (Yogyakarta: PT.Lkis Printing Cemerlang, 2012)cet.X, hal,222.

mereka menyoroti dengan cara mengikuti Ignya dan menonton vidio baik di facebook maupun di instagram.

Konteks sosial kenapa entertaiment karena sekarang lagi *trand fashion* para *entertaiment*, mereka melihat aksesoris yang digunakan para pekerja *entertaiment* karena kebanyakan bahkan hampir semua pekerja *entertaiment* tampil dengan gaya yang hampir sempurna, meskipun tidak semua orang memandang hal itu sempurna akan tetapi jaman sekarang kebanyakan anak mudah mengangap itu adalah *Fashion* yang *trand* mengikuti zaman tidak ketinggalan zaman. Dan mereka penasaran apa yang mereka gunakan sehingga bisa tampil totlitas seperti itu. Bahkan tidak jarang dijumpai para pekerja hiburan ini dalam filem A tampil sangat religius akan tetapi setelah ditelusuri ternyata dia bukan seorang muslim.

Dalam penelitian ini penulis juga melihat bagaimana pola komunikasi atau model komunikasi yang terjalin, diantara mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Palopo. Dan hasil penelitian yang peneliti amati model komunikasi yang terjadi antara mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam yaitu Model Komunikasi Sirkuler. Model Komunikasi Sirkuler merupakan salah satu model proses komunikasi yang digambarkan oleh Osgood dan Scrhamm, dimana model ini banyak diberlakukan dalam bentuk komunikasi antar pribdi.

Model komunikasi sirkuler dikenalkan oleh Wilbur Schramm . Scharamm mengkritik model komunikasi linear dengan beberapa asumsi sebagai berikut:

1. sebenarnya menganggap proses komunikasi itu dimulai dari suatu tempat dan berahir pada tempat lain bisa menimbulkan salah pengertian.
2. Komunikasi itu benar-benar tidak ada ujungnya.
3. Kita hanyalah pusat pengantur kecil yang menangani dan mengatur rute sejumlah besar arus informasi yang tak berujung.[67]

Kemampuan Litrasi media mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Palopo melalui aktivitas di jejaring media sosial facebook dan instagram sudah baik. dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa Mereka sudah memiliki kemampuan menerimah informasi di jejaring media sosial akan tetapi mereka kurang memiliki kemampuan dalam mengolah, menganalisis informasi. Hal ini dibuktikan dengan aktivitas dan postingan-postingan informan di jejaring media sosial facebook dan instagram. Dan kebanyakan informan yang mendapatkan informasi di jejaring media sosial facebook dan instagram hanya berusaha mengecek kebenaran informasi berita ketika berita tersebut menarik menurut mereka atau informasi itu sesuai dengan informasi yang mereka butuhkan saja. Irma Dewiyanti menjelaskan bahwa tergantung dari beritanya kalau menarik dan sesuai dengan kebutuhan saya, maka saya akan mengecek kebenaranya, kalau tidak menarik maka saya abaikan.[68]

Model komunikasi sirkuler sendiri menggambarkan bahwa proses komunikasi harus berjalan secara sirkuler. Dan setiap variabel atau pelaku

[67] Nuruddi, *Ilmu Komunikasi Ilmia dan Populer*, (Jakarta: PT.Grapindo Persada, cet.ke-2 2007), hal.224.

[68] Irma Dewiyanti, Mahasiswa, *wawancara*, Palopo, 6 Agustus 2019.

komunikasi masiang-masing secara bergantian akan bertindak sebagai komunikator atau sumber pesan dan juga sebagai komunikan atau penerimah pesan.

Hal mendasar dalam model ini adalah setiap proses komunikasi harus ada feed back atau umpan balik, sehingga proses komunikasi yang berlangsung dapat menjadi dua arah hingga mendapat kesepakatan bersama.

Hasil pengamatan peneliti menemukan bahwa Kemampuan daya kritis mahaiswa Komunikasi Penyiaran islam masih perlu ditingkatkan lagi. daya kritis dalam hal ini yaitu sebuah proses untuk menganalisa, mengevaluasi dari hasil pengamatan, pengalaman, akal sehat atau komunikasi. Yang akhirnya berujung pada pengambilan keputusan. dan di akun jejaring media sosial facebook dan instagram 9 informan, peneliti tidak menemukan komentar-komentar yang bersifat kritis, pemecahan masalah, memberi solusi, kebanyakan hanya komentar lelucon dan komentar asal-asalan, dan status yang mempresentasekan dirinya saja dan apload foto selfi, foto dan teman-teman saja.

BAB V
PENUTUP

A. *Kesimpulan*

Isi Pesan komunikasi yang disampaikan mahasiswa di jejaring media sosial Facebook dan Instagram yaitu berusaha untuk mempresentasikan diri mereka kepada teman-teman sosial media mereka seperti berkeluh kesah, mengungga foto selfi dengan caption tentang perasaan dirinya baik itu tentang kekecewaan, kebahagian, diri mereka atau tentang suatu hal lain.

Tujuan mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam dalam menggunakan jejaring media sosial Facebook yaitu: sebagai wadah untuk mencari teman-teman baru, sebagai hiburan untuk menghilangkan rasa bosan, mengisi kekosongan, sebagai wadah untuk menuangkan ide isi pikiran, melihat foto-foto, vidio-vidio, menjual online, membaca berita dan tentunya ikut tren.

Literasi media mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Palopo melalui aktivitas di jejaring media sosial Facebook dan Instagram mereka sudah memiliki kemampuan menerima informasi di jejaring media sosial akan tetapi mereka kurang memiliki kemampuan dalam mengolah, menganalisis informasi. Hal ini dibuktikan dengan aktivitas dan postingan-postingan informan di jejaring media sosial Facebook dan Instagram.

B. *Saran*

Berdasarkan pada kesimpulan yang telah peneliti buat diatas, maka pada bab ini pula peneliti memberikan solusi yang terangkum pada beberapa saran yang peneliti ajukan.

1. Para akademisi bidang kajian keilmuan komunikasi secara khusus, harus memiliki pengetahuan mengenai tentang literasi media dan harus betul-betul paham sehingga diaplikasikan, dapat mengontrol penyebaran informasi-informasi yang tidak berfaedah dan mahasiswa diharapkan lebih cerdas, peka, dan kritis dalam fenomena penyebaran informasi khususnya melalui jejaring media sosial Facebook dan Instagram saat ini . Hidup di erah informasi dan tekhnologi, harus peka dengan perubahan yang terjadi begitu cepat. mau tidak mau sangat dibutuhkan keterampilan intelektual yang fleksibel, mampu menganalisis informasi serta mampu mengintegrasikan berbagai sumber pengetahuan untuk sebuah solusi. Dan kalau perlu gunakan media sosial untuk hal-hal yang lebih bermanfaat seperti menonton vidio ceramah, mengaji, menyiarkan ajaran agama islam. Jika tak mampu menyebarkan kebaikan setidaknya jangan menggunakan media sosial untuk hal-hal yang tidak bermanfaat kepada diri kita.
2. Masyarakat selaku pengguna jejaring media sosial Facebook dan Instagram diharapkan tidak hanya memusatkan diri pada upaya pemenuhan kepuasan, melainkan juga memperhatikan hal-hal yang akan disajikan media sebelum dan sesudahnya.

3. Dosen komunikasi diharapkan lebih memperhatikan dan semangat dalam memberikan pemahaman, mengajarkan tentang literasi media dikalangan mahasiswa.

Daftar Pustaka

Arifin, anwar. *Sistem Komunikasi Ind*onesia, Bandung: SIMBIOSA REKATAMA INDONESIA, 2014.

Ardianto, Elvinaro. Komala, Lukiato dan Karlina Siti. *Komunikasi Massa*, Bandung: Simbiosa Rekatama Media, 2014

Abidin, Zainal Yusuf. *Manajemen Komunikasi*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2015

Burhan, Bungin. *Analisis Data Pendidikan Kualitatif*. Jakarta: PT.Raja Grafindo persada, 2013

Cangara, Hafied. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.

Effendy, OnongUchana. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, Bandung: PT.REMAJA ROSDAKARYA, cet.keduapululima, 2013.

Eriyanto, *Analisis Wacana*, Yogyakarta: PT.Lkis Printing Cemerlang, Cet.X, hal. 222.

Fajar, Marhaeni. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Graha ilmu, 2019.

Ikfinaini, Arfindi. *Litersi Media Berbaisis Komunitas Studi Pada Kelompok Informasi Masyarakat (kim) Mojo Surabaya.* Digilib.uinsby.ac.id.

J.Stanlaey. (penerjemah s. Rouli manalu). *Pengantar Komunikasi Massa Melek Media dan Budaya* . Erlangga, PT Gelora Aksara Pratama, 2008.

Kementrian Agama. *Alqur'an dan Terjemahan*. Surabaya: FAJAR MULYA.

Margono, S. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT.rineka cipta, 1999.

Nuruddin. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta:PT RAJA GRAFINDO PERSADA, 2007.

Nuruddi, *Ilmu Komunikasi Ilmia dan Populer*, Jakarta: PT.Grapindo Persada, cet.ke-2 2007.

Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada, 2012

Sumadaria, A.S Haris. *Sosiologi Komunkasi Massa*, Bandung: Simbiosa Rekatama Media, 2014

Sukirman. *Cara Kreatif Menulis Karya Ilmiah*. Daya makassar sulawesi selatan timur, 2015.

Sejati, Arum. *Lierasi Media Remaja (studi deskriptif kualitatif lierasi media dalam menonton tayangan sinetron ganteng-ganteng serigala di sctv oleh remaja heavy viewer di SMA Negeri Colomadu Kabupaten Karanganyer*). Digilib.uns.ac.id.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi Mixed Methoads*. Bandun: ALFABETA, 2013

Tamburaka, Apriadi. *Literaasi Media*, Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2014

Tamburaka, Afriadi. *Agenda Setting Media Massa*. Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2012.

Tabroni, Tabroni. *Komunikasi Politik Pada Era Multimedia*. Bandung: simbiosa rekatama media, 2012

Widjaja, H.A.W. *Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT.rineka cipta, 2002.

Wikipedia. *Facebook layanan media sosial*.

Zuhriya, Aminatuz. *Analisis Lierasi Media Pada Pusat Studi Media dan Komunikasi Remotivi (studi kasus playlist lierasi di you tube).* Repository.uinjkt.ac.id.

LAMPIRAN

Kegiatan Bersama teman dibagikan di facebook kemudian menandai akun teman :

Mengunggah foto dengan caption yang menjelaskan tentang dirinya, baik itu tentang kekecewaan, kebahagiaan.

Membagikan Link-link berita seperti hiburan, religius, parodi, kata-kata cinta, bencana alam.

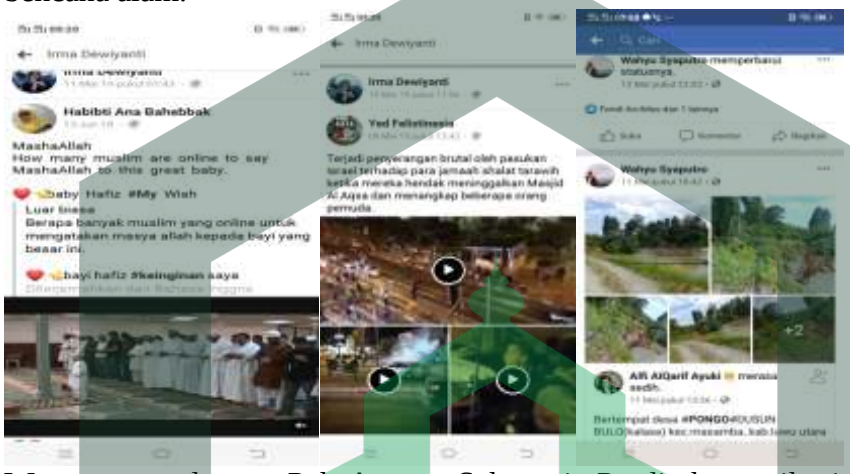

Wanwancara dengan Pak Aswan, Sekretaris Prodi komunikasi Penyiaran Islam IAIN Palopo. Mengenai tentang profil Komunikasi Penyiaran islam.

Profil informan :

No	Nama	Usia	Jenis kelamin	Tingkat pendidikan/semester
1	Indry Harmawati	22 Tahun	Perempuan	Semester VIII

2	Darsam	22 Tahun	Laki-laki	Semester VIII
3	Wahyu	22 Tahun	Laki-laki	Semester VIII
4	Syaifullah	22 Tahun	Laki-laki	Semester VIII
5	Mahfuddin Ali	23 Tahun	Laki-laki	Semester VIII
6	Irma dewiyanti	24 Tahun	Prempuan	Semester VI
7	Iffa shafira	23 Tahun	Prempuan	Semester VI
8	Titin	21 tahun	Prempuan	Semester VI
9	Maheza	21 Tahun	Laki-laki	Semester VI

1. Wawancara peneliti dengan informan

Nama informan : indri Harmawati

Nama akun facebook : Indrie Harmawati

Nama akun Instagram : @Indry-Harmawati

Tanggal wawancara : 06 Agustus 2019

Tempat dan waktu penelitian : di kampus IAIN Palopo depan Gedung R

Peneliti : Assalamu Alaikum saya atika, meminta sedikit waktu saudara indry untuk menjadi informan dalam penelitian saya yang berjudul Literasi Media Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Palopo Melalui Aktivitas di Jejaring Media Sosial Facebook dan Insragram ?

Informan : Insya Allah saya akan menjawab sesuai dengan kemampuan saya

Peneliti :pertanyaan saya yang pertama yaitu: Apakah tujuan saudara indry menggunakan jejaring media sosial facebook dan instagram?

Informan :Tujuan saya menggunakan jejaring media sosial facebook yaitu untuk mencari informasi mengenai produk yang tren

utamanya, dan menjadi wadah untuk saya menuangkan segala isi pikiran yang belum sempat saya pulikasikan secara sempurna.

Peneliti : kemudian pertanyaan saya selanjutnya yaitu: Apakah tujuan saudara indry menggunakan jejaring media sosial instagram?

Informan : tujuan saya menggunakan jejaring media sosial instagram untuk mencari dakwah singkat oleh Da'i favorite saya dan menjadi tempat saya mencari inspirasi baru selain itu saya juga berusaha berpartisipasi dengan mengapload foto-foto pribadi yang disertai dengan caption yang ada dalam pikiran.

Peneliti : apakah saudara memiliki kendalah dalam bersosial media di jejaring media sosial facebook dan instagram?

Informan : saya tidak memiliki kendala dalam bersosialisasi disosial media karena ini adalah suatu interaksi yang tidak langsung jadi mimik wajah tidak menjadi poin utama seseorang menaruh penilaian terhadap kita.

Peneliti : apakah saudara bisa melakukan aktivitas dalam kehidupan sehari-hari tanpa menggunakan sosial media dan apakah sering mengecek akun jejaring media sosial facebook dan instagran?

Informan : untuk saat ini saya tidak tergantung pada media sosial dalam kehidupan sehari-hari saya jadi jelas saya dapat melakukan aktivitas tanpa media sosial. dan saya sering aktif di facebook dan Instagram hanya untuk mengecek akun media sosial saja.

Peneliti : apakah setiap hari saudara aktif disosial media facebook dan instagram

Informan : iya, saya setiap hari aktif disosial media instagram, facebook dan WhatsAp. Kecuali ketika saya kehabisan paket data.

Peneliti : apakah saudara indry aktif di sosial media setiap hari?

Informan : iya. , saya setiap hari aktif di Facebook dan instagram, dan selalu mengecek akun saya sekedar untuk mengecek beranda atau halaman utama situs facebook dan instagram.

Peneliti : pesan-pesan apa saja yang biasanya saudara Indry sampaikan di jejaring media sosial facebook dan instgram?

Informan :pesan-pesan yang biasa disampaikan di facebook dan instagram yaitu pesan tentang motivasi, dan berbentuk sebuah kisah baru kemudian tarik hikmah *move on* . selain foto juga memasukkan *caption* yang berupa motivasi tentang suatu permasalahan misalkan mengenai kisah cinta, masalah kemandirian.

2. Wawancara peneliti dengan informan

Nama informan : Syaifullah

Nama akun facebook : syaifullah

Nama akun Instagram : @Iphul_syaifullah

Tanggal wawancara : 06 Agustus 2019

Tempat dan waktu penelitian : di kampus IAIN Palopo depan Gedung R

Peneliti : Assalamu Alaikum saya atika, saya ingin meminta sedikit waktu saudara syaifullah untuk menjadi informan dalam penelitian saya yang berjudul Literasi Media Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Palopo Melalui Aktivitas di Jejaring Media Sosial Facebook dan Insragram ?

Informan : oke saya akan menjawab pertanyaan saudara tika.

Peneliti :pertanyaan saya yang pertama yaitu Apakah tujuan saudara Syaifullah menggunakan jejaring media sosial facebook dan instagram?

Informan : alasan saya menggunakan jejaring media sosial facebook yaitu: sebagai wadah untuk mencari informasi yang dimana

saya juga dapat menjalin hubungan komunikasi dengan orang-orang baru.

Peneliti : pertanyaan saya selanjutnya yaitu apa tujuan saudara menggunakan jejaring media sosial instgram ?

Informan : alasan saya menggunakan jejaring media sosial instagram yaitu sebagai tempat inspirasi dengan menemukan berbagai visual (gambar) yang lebih seru dan tentunya ikut tren perkembangan zaman.

Peneliti : Apakah saudara memiliki kendala dalam bersosial media di facebook dan instagram?

Informan : saya memiliki kendala dalam menngunakan jejaring media sosial facebook dan instagram karena kesulitan dalam memilih informasi yang valid, karena banyak sekali sumber yang sulit dibedakan kebenrannya.

Peneliti : bisaka saudara melakukan aktivitas dalam kehidupan sehari-hari tanpa menggunakan media sosial.

Informan : saya tidak bisa tanpa sosial media, karena itu adalah bagian dari sumber informasi yang saya butuhkan dalam kehidupan sehari-hari.

Peneliti : pesan-pesan apa yang biasanya saudara syaifullah sampaikan di jejaring media sosial facebook dan instagram?

Informan : hanya memperluas apa yang seharusnya diketahui orang. Misalnya apakah itu kepentingan pribadi atauka kepentingan

orang, sehingga apa yang saya *share* itu memiliki pesan yang mengajak, mengingat, atau sesuatu yang layak dibaca oleh pengikut saya. Sedangkan di instagram saya hanya menggunakan alat promosi apa yang menjadi *fashion* (kebiasaan) saya

3. Wawancara peneliti dengan informan

Nama informan : Darsam

Nama akun facebook : Darsam

Nama akun Instagram : @samdarsam

Tanggal wawancara : 06 Agustus 2019

Tempat dan waktu penelitian : di kampus IAIN Palopo depan Gedung R

Peneliti : Assalamu Alaikum saya atika, saya ingin meminta sedikit waktu saudara darsam untuk menjadi informan dalam penelitian saya yang berjudul Literasi Media Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Palopo Melalui Aktivitas di Jejaring Media Sosial Facebook dan Insragram ?

Informan : iya saya bersedia menjawab pertanyaan saudara tika.

Peneliti :pertanyaan saya yang pertama yaitu Apakah tujuan saudara Darsam menggunakan jejaring media sosial facebook dan instagram?

Informan : alasan saya menggunakan facebook adalah untuk menjalin silaturrahmi dengan teman, menjaga komunikasi agar tetap terjaga tali persaudaraan.

Peneliti : pertanyaan saya berikutnya yaitu apakah tujuan saudara darsam menggunakan jejaring media sosial instagram?

Informan : tujuan sya menngunakan instagram yaitu, untuk mencari inspirasi desain, berita-berita terbaru terkait dengan dakwah, hiburan vidio.

Peneliti : Apakah saudara memiliki kendala dalam bersosial media di facebook dan instagram?

Informan : tidak ada kendala

Peneliti : bisaka saudara melakukan aktivitas dalam kehidupan sehari-hari tanpa menggunakan media sosial.

Informan : bisa

4. Wawancara peneliti dengan informan

Nama informan : maheza

Nama akun facebook : Echa Pratama

Nama akun Instagram : @echa pratama

Tanggal wawancara : 14 Agustus 2019

Tempat dan waktu penelitian : Chat WhatsApp

Peneliti : Assalamu Alaikum saya atika, saya ingin meminta sedikit waktu saudara Maheza untuk menjadi informan dalam penelitian saya yang berjudul Literasi Media Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Palopo Melalui Aktivitas di Jejaring Media Sosial Facebook dan Insragram ?

Informan : iya insya allah saya akan menjawab pertanyaan kakak sesuai dengan kemampuan saya.

Peneliti :pertanyaan saya yang pertama yaitu Apakah tujuan saudara maheza menggunakan jejaring media sosial facebook dan instagram?

Informan : tujuan saya menggunakan jejaring media sosial facebook dan instagram yakni sebagai sarana dalam mencari teman baru serta sebagai sumber informasi bagi saya pribadi.

Peneliti : Apakah saudara memiliki kendala dalam bersosial media di facebook dan instagram?

Informan : bagi diri saya pribadi, saya tidak memiliki kendala dalam menggunakan jejaring media sosial hanya terkendalah di paket internet dan gatget yang sering bermasalah.

Peneliti : apakah saudara bisa melakukan aktivitas tanpa dalam kehidupan sehari-hari tanpa menggunakan sosial media?

Informan : bagi saya jejaring media sosial hanya merupakan kebutuhan sekunder. Artinya saya masih bisa melakukan aktivitas kehidupan sehari-hari tanpa menggunakan jejaring media sosial, contohnya dalam mencari informasi bisa melalui buku-buku tidak mesti harus melalui media sosial.

5. Wawancara peneliti dengan informan

Nama informan : Wahyu

Nama akun facebook : Wahyu Syaputro

Nama akun Instagram : @wahyu_rahman

Tanggal wawancara : 06 Agustus 2019

Tempat dan waktu penelitian : di kampus IAIN Palopo, gedung R

Peneliti : Assalamu Alaikum saya atika, saya ingin meminta sedikit waktu saudara wahyu untuk menjadi informan dalam penelitian saya yang berjudul Literasi Media Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Palopo Melalui Aktivitas di Jejaring Media Sosial Facebook dan Insragram ?

Informan : iya insya allah saya akan menjawab pertanyaan kamu

Peneliti :pertanyaan saya yang pertama yaitu Apakah tujuan saudara menggunakan jejaring media sosial facebook dan instagram?

Informan : tujuan saya menngunakan jejaring media sosial Facebook yaitu hanya untuk mengisi kekosongan sebagai hiburan, liat-liat vidio gambar dan status-status alay dan parodi.

6. Wawancara peneliti dengan informan

Nama informan : Irma dewiyanti

Nama akun facebook : Irma dewiyanti

Nama akun Instagram : @ Irma _dewiyanti

Tanggal wawancara : 06 Agustus 2019

Tempat dan waktu penelitian : Chat WhatsApp

Peneliti : Assalamu Alaikum saya atika, saya ingin meminta sedikit waktu saudara Irma untuk menjadi informan dalam penelitian saya yang berjudul Literasi Media Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Palopo Melalui Aktivitas di Jejaring Media Sosial Facebook dan Insragram ?

Informan : iya saya bersedia menjawab pertanyaan saudara

Peneliti :pertanyaan saya yang pertama yaitu Apakah tujuan saudara menggunakan jejaring media sosial facebook dan instagram?

Informan : tujuan saya menggunakan itu karena dengan adanya facebook saya bisa mendapatkan banyak teman baik dalam negeri maupun luar negeri dan juga bisa mendapatkan informasi yang banyak dari facebook dan juga bisa membagikan informasi-informasi bermanfaat bagi masyarakat

Peneliti : dan apa tujuan saudara menngunakan jejaring media sosial instagram?

Informan : Instagram yaitu karena Instagram lebih populer dan lebih muda untuk membagikan sebuah momen baik itu berupa foto, vidio, juga bisa digunakan untuk sarana jual online, bisa mengikuti perkembangan artis idolanya

7. Wawancara peneliti dengan informan

Nama informan : Iffa Shafira

Nama akun facebook : Iffa Shafira

Nama akun Instagram : @ Iffa Shafira

Tanggal wawancara : 06 Agustus 2019

Tempat dan waktu penelitian : Chat WhatsApp

Peneliti : Assalamu Alaikum saya atika, saya ingin meminta sedikit waktu saudara Iffa untuk menjadi informan dalam penelitian saya yang berjudul Literasi Media Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Palopo Melalui Aktivitas di Jejaring Media Sosial Facebook dan Insragram ?

Informan : iya saya bersedia menjawab pertanyaan kakak

Peneliti :pertanyaan saya yang pertama yaitu Apakah tujuan saudara menggunakan jejaring media sosial facebook dan instagram?

Informan : hanya sebagai hiburan

8. Wawancara peneliti dengan informan

Nama informan : Titin

Nama akun facebook : titin in

Nama akun Instagram : @ titin_in

Tanggal wawancara : 05 Agustus 2019

Tempat dan waktu penelitian : Chat WhatsApp

Peneliti : Assalamu Alaikum saya atika, saya ingin meminta sedikit waktu saudara Titin untuk menjadi informan dalam penelitian saya yang berjudul Literasi Media Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Palopo Melalui Aktivitas di Jejaring Media Sosial Facebook dan Insragram ?

Informan : iya saya bersedia menjawab pertanyaan kakak

Peneliti :pertanyaan saya yang pertama yaitu Apakah tujuan saudara menggunakan jejaring media sosial facebook dan instagram?

Informan : yaitu “untuk menghibur, menghilangkan rasa bosan, dan untuk dijadikan sebagai wadah berbisnis

Peneliti : terus apa yang menjadi tujuan saudara menggunakan instagram?

Informan : yaitu ingin memiliki Follower banyak, dan ingin mengikuti perkembangan sang idola artis Korea baik itu masalah pribadi sang idola, foto, dan vidio yang dibagikan sang idolah

9. Wawancara peneliti dengan informan

Nama informan : Mahfuddin Ali

Nama akun facebook : Mahfuddin ali

Nama akun Instagram : @ mahfuddin_ali

Tanggal wawancara : 06 Agustus 2019

Tempat dan waktu penelitian : kampus IAIN Palopo gedung R

Peneliti : Assalamu Alaikum saya atika, saya ingin meminta sedikit waktu saudara Mahfuddin Ali untuk menjadi informan dalam penelitian saya yang berjudul Literasi Media Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Palopo Melalui Aktivitas di Jejaring Media Sosial Facebook dan Insragram ?

Informan : saya siap menjawab pertanyaan saudara

Peneliti :pertanyaan saya yang pertama yaitu Apakah tujuan saudara menggunakan jejaring media sosial facebook dan instagram?

Informan : tujuan saya menggunakan facebook yaitu untuk mencari teman baru dan mencari informasi.

Keterangan wawancara

Yang bertanda tangan dibawa ini :

Nama :

Alamat :

Pekerjaan :

Memberikan keterangan bahwa telah mengadakan wawancara pada tanggal 2019

Nama : Atika

Nim : 150101 0004

Jur/prodi : FUAD/Komunikasi Penyiaran Islam

Pekerjaan : Mahasiswa

Facebook & instagram : Atika Hadirman & atikahadirman23

Sebagai bahan dalam rangka penyususnan skripsi dengan judul Literasi Media Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Palopo Melalui Aktivitas di Jejaring Media Sosial Facebook dan Instagram.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 2019

Yang memberikan keterangan

.....

Nim :